

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-181	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SARANA MENARA NUSANTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Ferdinandus Aming Santoso	Name
Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 - 2358 5500 Direktur Utama/President Director	Telephone number Title
2. Nama	Stephen Duffus Weiss	Name
Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID or other Identity Card
Nomor telepon Jabatan	021 - 2358 5500 Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

25 Maret / March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/President Director

Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2t dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai *goodwill* ini adalah hal audit utama bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp15,8 triliun (yang mewakili 20% dari total aset konsolidasi grup) adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya *goodwill* tersebut dialokasikan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, seperti seleksi entitas pembanding, estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2t and 10 to the accompanying consolidated financial statements, *goodwill* arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of *goodwill* is a key audit matter to us because *goodwill* balance of Rp15.8 trillion (which represents 20% of the Group's consolidated total assets) is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which the *goodwill* was allocated required significant management judgment and estimation, such as selecting comparable entities, estimating future cash flow projection using key operational assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama dengan mengidentifikasi entitas pembanding, menganalisa kemiripan entitas pembanding dengan bisnis dari UPK, serta membandingkan asumsi operasional utama ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi makroekonomi utama, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami. Kami menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada bulan Juli 2024, Grup mengakuisisi 90,11% kepemilikan saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") melalui entitas anaknya, PT Iforte Solusi Infotek, dan pada bulan September 2024 menyelesaikan Penawaran Tender Wajib yang menambah kepemilikan saham di IBST menjadi 99,98%. Total harga pembelian atas akuisisi ini adalah sebesar Rp3,9 triliun dan Grup telah menerapkan akuntansi kombinasi bisnis serta mencatat goodwill sebesar Rp305 miliar seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the goodwill impairment assessment process. We evaluated the reasonableness of the key assumptions by identifying comparable entities, analyzing the similarities between their businesses and that of the CGU, and comparing key operational assumptions with publicly available data sources as well as the Group's financial data and records. We evaluated the key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert. We tested the mathematical accuracy of the financial model used by the management. We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount. We also evaluated the adequacy of the disclosures related to goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Accounting for business combination

Description of the key audit matter:

In July 2024, the Group acquired 90.11% equity ownership of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") through its subsidiary, PT Iforte Solusi Infotek, and in September 2024 completed the Mandatory Tender Offer which increased the equity ownership in IBST to become 99.98%. Total purchase price for this acquisition amounted to Rp3.9 trillion and the Group applied business combination accounting and recorded goodwill amounting to Rp305 billion as disclosed in Notes 1c and 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi IBST ini sebagai hal audit utama karena berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penerapannya memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut.

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses akuntansi kombinasi bisnis. Kami memperoleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan mengevaluasi penerapan akuntansi kombinasi bisnis sesuai ketentuan dan kondisi dalam perjanjian jual beli tersebut dan kesepakatan terkait lainnya.

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: *Kombinasi Bisnis*, dan untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar, pengukuran telah dilakukan sesuai persyaratan PSAK 113: *Pengukuran Nilai Wajar*. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen dalam mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh, dan dengan bantuan pakar auditor kami, menguji kelayakan asumsi utama yang digunakan, seperti proyeksi pendapatan, biaya operasional dan tingkat diskonto, dengan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik serta catatan keuangan Grup serta akurasi matematis model keuangan yang digunakan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

We identified business combination accounting for the acquisition of IBST as a key audit matter because it has material impact to the consolidated financial statements and its application required significant judgement and estimation from the management in determining the fair values of the acquired assets and the assumed liabilities and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities.

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the business combination accounting process. We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and evaluated the application of business combination accounting in accordance with the terms and conditions in the sale and purchase and other related agreements.

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations, and for assets and liabilities measured at fair value, the measurement was carried out in accordance with the requirements of PSAK 113: Fair Value Measurement. We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management expert in estimating the fair value of identifiable assets acquired, and with assistance from our auditor's expert, tested the reasonableness of the key assumptions used, such as forecast revenues, operating costs and discount rate, by comparing them to publicly accessible data sources and financial records of the Group as well as the mathematical accuracy of the financial model used.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga mengevaluasi akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen, termasuk alokasi harga pembelian (*purchase price allocation*) dan perhitungan *goodwill* dengan membandingkannya dengan persyaratan PSAK 103. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan akuisisi IBST ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Audit response: (continued)

We also evaluated business combination accounting applied by the management, including purchase price allocation and goodwill computation by comparing them with the requirements of PSAK 103. We also evaluated the adequacy of the disclosures of the acquisition of IBST in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

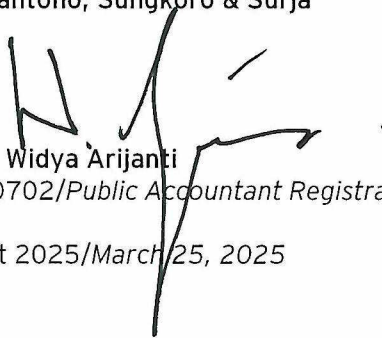
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

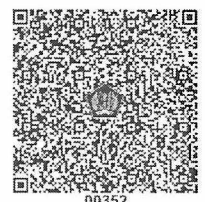
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

25 Maret 2025/March 25, 2025



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	940.183	2d,2e,2k,2q, 4,40,42,43	428.677	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	535	2e,2q,5,43	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	2k,2q 6,42,43	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	15.740	2d,2q,6,40,43	12.034	Related parties
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka pendek	168.639	2f,2q,2v,7,43	-	- current
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	102.305	2q	58.757	Third parties
Pihak berelasi	965	2d,2q,40	202	Related parties
Persediaan	15.943	2g	14.572	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses - current
- jangka pendek	171.533	2l,2v,8	229.269	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	192.918	2m,22a	479.259	Advances
Uang muka	30.986	2q	41.242	Investment in financial instruments
Investasi instrumen keuangan				- current
- jangka pendek	36.599	2k,2q,13,42 2k,2o,2q	35.568	Derivative receivable - current
Piutang derivatif - jangka pendek	2.441	38,42	52.881	
TOTAL ASET LANCAR	4.955.840		4.426.883	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka panjang	685.858	2f,2q,2v,7,43	-	- non-current
Aset tetap	47.477.953	2h,2i,9	40.385.074	Fixed assets
Goodwill	15.833.997	2c,2i,2t,10	15.508.533	Goodwill
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka panjang	175.244	2l,2v,8	183.620	- non-current
Aset takberwujud	863.813	2c,2i,2u,11	990.800	Intangible asset
Aset hak-guna	5.567.137	2f,12	5.121.186	Right-of-use assets
Investasi	571.632	2r,14 2k,2o,2q	494.088	Investments
Piutang derivatif - jangka panjang	273.499	38,42	157.051	Derivative receivable - non-current
Aset pajak tangguhan, neto	7.216	2m,22e,22f	6.645	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				Net assets for long-term
- jangka panjang, neto	74	2j,23 2d,2m,2q	673	employee benefits, net
Aset tidak lancar lainnya	1.416.117	15,40,42	1.144.393	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	72.872.540		63.992.063	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	77.828.380		68.418.946	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	929.781	2k,2q,16,42,43	1.100.739	Third parties
Pihak berelasi	78.433	2d,2q 16,40,43	106.204	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26.592	2k,2q,42,43	103.535	Third parties
Pihak berelasi	71	2d,2q,40,43	34.624	Related parties
Akrual	1.365.395	2k,2q,17,42	1.463.019	Accruals
Utang bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	245.695	2f,2k,2q,18,42	265.310	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	14.062.762	2k,2q,19,42	10.875.657	Third parties
Pihak berelasi	616.500	2d,2q,19,40	196.500	Related parties
Utang obligasi	274.913	2k,2q,20, 42	7.252.204	Bonds payable
Utang pajak	120.460	2m,22b	193.123	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.190.180	2d,2l,2v,25,40	2.457.037	Unearned revenue
Pinjaman pihak berelasi	-	40	54.500	Related parties loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	213.453	2j	174.579	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	-	2k,2o,2q 38,42	21.922	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.124.235		24.298.953	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	673.078	2f,2k,2q,18,42	180.108	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	31.054.547	2k,2q,19,42	18.455.327	Third parties
Pihak berelasi	4.210.336	2d,2q,19,40	6.370.483	Related parties
Utang obligasi	1.198.304	2k,2q,20	1.317.513	Bonds payable
Provisi jangka panjang	353.980	2s,21	314.014	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	724.311	2m,22e,22f	841.962	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	119.404	2j,23	76.518	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	33.240	2d,2l,25,40 2k,2o,2q	30.372	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	167.736	38,42	22.032	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	38.534.936		27.608.329	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	58.659.171		51.907.282	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				<i>Par value - Rp10 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 200.000.000.000 saham				<i>- 200,000,000,000 shares</i>
(2023: 100.000.000.000 saham)				<i>(2023: 100,000,000,000 shares)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	27	510.146	<i>Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares</i>
Tambahkan modal disetor	7.836	28	17.623	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	13.545		-	<i>Advance paid-in capital</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	103.683	2y,24	92.296	<i>Share-based payment reserve</i>
Saham treasuri	(738.670)	2x,27	(931.339)	<i>Treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif lain	79.188	29	78.846	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	1.300	30	1.200	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19.121.594		16.687.620	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.098.622		16.456.392	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	70.587	26	55.272	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	19.169.209		16.511.664	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	77.828.380		68.418.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	12.735.815	2d,2l,31,40	11.740.345	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(3.097.727)	2d,2h,2l,9	(2.843.268)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban pokok pendapatan lainnya	(898.595)	2d,2l,33,40	(684.486)	<i>Other cost of revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(3.996.322)		(3.527.754)	Cost of revenues
Laba bruto	8.739.493		8.212.591	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(312.845)	2l,34	(238.120)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(824.232)	2d,2l,35,40	(838.176)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban usaha lainnya, neto	(336.495)	2d,2l,37,40	(194.993)	<i>Other operating expenses, net</i>
Laba usaha	7.265.921		6.941.302	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	84.309		25.649	<i>Finance income, gross</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(16.862)	2m	(5.130)	<i>Final tax on finance income</i>
Penghasilan keuangan, neto	67.447	2d,40	20.519	<i>Finance income, net</i>
Biaya keuangan, neto	(3.137.673)	2d,36,40	(2.858.027)	<i>Finance cost, net</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.195.695		4.103.794	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(659.012)	2m,22b	(557.918)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.536.683		3.545.876	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(172.077)	2m,22c,22d	(242.234)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	3.364.606		3.303.642	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial, setelah pajak	4.872		6.347	Actuarial loss, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(4.810)		(31.157)	Net gain on cash flow hedge
Bagian saham dari investasi	27		-	Share portion from investment
Keuntungan dari investasi obligasi	-		2.219	Gain on investment in bonds
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	89		(22.591)	Total other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.364.695		3.281.051	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3.335.437	45	3.253.097	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	29.169		50.545	Non-controlling interests
	3.364.606		3.303.642	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3.335.779		3.231.457	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28.916		49.594	Non-controlling interests
	3.364.695		3.281.051	
Laba per saham (angka penuh)				Earnings per share (full amount)
Dasar	67	2p,45	65	Basic
Dilusan	67	2p,45	65	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance paid-in capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>			Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
						Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ <i>Net gain (loss) on cash flow hedge</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Actuarial gains (losses)</i>	Keuntungan (kerugian) investasi/ <i>Gain (loss) on investment</i>	Cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Total/ <i>Total</i>
Saldo 31 Desember 2022	510.146	20.576	-	64.904	(931.422)	95.443	7.248	(2.205)	1.100	14.634.778	14.400.568	31.766	14.432.334	Balance at December 31, 2022
Tambahan setoran modal	-	(3.007)	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.007)	3.007	-	<i>Additional capital contribution</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	27.392	-	-	-	-	-	-	27.392	-	27.392	<i>Share-based payment reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.253.097	3.253.097	50.545	3.303.642	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(30.658)	6.799	2.219	-	-	(21.640)	(951)	(22.591)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.200.155)	(1.200.155)	-	(1.200.155)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	<i>Retained earnings appropriation</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.500)	(28.500)	<i>Dividend by subsidiary to non-controlling interest</i>
Saham treasuri	27	-	54	-	-	83	-	-	-	-	137	-	137	<i>Treasury shares</i>
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(595)	(595)	<i>Non Controlling Interest from acquisition</i>
Saldo 31 Desember 2023	510.146	17.623	-	92.296	(931.339)	64.785	14.047	14	1.200	16.687.620	16.456.392	55.272	16.511.664	Balance at December 31, 2023
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.185	23.185	<i>Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report</i>
Tambahan setoran modal	-	(4.115)	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.115)	4.115	-	<i>Additional capital contribution</i>
Uang muka setoran modal	-	-	13.545	-	-	-	-	-	-	-	13.545	-	13.545	<i>Advance paid-in capital</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	(6.173)	-	11.387	-	-	-	-	-	-	5.214	-	5.214	<i>Share-based payment reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.335.437	3.335.437	29.169	3.364.606	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4.472)	4.787	27	-	-	342	(253)	89	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(901.363)	(901.363)	-	(901.363)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	<i>Retained earnings appropriation</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.002)	(42.002)	<i>Dividend by subsidiary to non-controlling interest</i>
Saham treasuri	27	-	-	-	-	192.669	-	-	-	-	192.669	-	192.669	<i>Treasury shares</i>
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	686	686	<i>Establishment of subsidiary</i>
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415	415	<i>Non-controlling interest from acquisition</i>
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	501	-	-	-	-	-	-	-	-	501	-	501	<i>Exercise warrants by subsidiary</i>
Saldo 31 Desember 2024	510.146	7.836	13.545	103.683	(738.670)	60.313	18.834	41	1.300	19.121.594	19.098.622	70.587	19.169.209	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.816.728		12.987.836	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.850.788)		(1.594.808)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.117.748)		(938.838)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	10.848.192		10.454.190	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.719.187)		(1.695.885)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	34.250		131.222	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	61.096		16.348	Interest received
Pencairan (penempatan) dari bank yang dibatasi penggunaannya	115.716		(107)	Released (placement) of restricted cash in banks
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.340.067		8.905.768	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	20.407	9	18.580	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5.310		-	Proceed dividends from associates
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pemasok	(4.519.034)		(4.563.727)	Payments for acquisition of fixed assets and advance for suppliers
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(3.457.027)	1c	(42.701)	Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Penempatan pada investasi ventura bersama	(43.648)		(249.031)	Placement on investment in joint venture
Penempatan pada investasi asosiasi	(9.946)		(194.125)	Placement on investment in associates
Pengembalian (penempatan) investasi jangka panjang	(1.586)		493.632	Repayment (placement) on long-term investment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.005.524)		(4.537.372)	Net cash flows used in investing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	84.090.394	19,43	42.250.068	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(72.256.028)	19,43	(43.649.866)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang	(2.646.056)		(2.283.563)	Payments of interest on loans
Pembayaran biaya pinjaman	(11.598)		(50.816)	Payments of borrowing costs
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(901.363)	30	(1.201.303)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(42.002)	26	(28.500)	Non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan obligasi	157.010	43	4.000.000	Proceed from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(7.271.893)	43	(1.215.049)	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga obligasi	(335.498)		(356.860)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(5.563)		(11.682)	Payment for bond issuance costs
Pembayaran utang sewa	(1.650.645)	18,43	(1.674.830)	Payments for lease liabilities
Pembayaran dari pinjaman pihak berelasi	(56.500)		(9.723)	Payments of loan related parties
Penyelesaian transaksi derivatif	151.702		-	Settlement of derivative transaction
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	2.000		-	Proceed from loan related parties
Penerimaan dari kontribusi modal	14.231		-	Proceed from share capital contribution
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(114.199)		(14.899)	Payments for call spread premium
Penerimaan dari MESOP	92.971		102	Proceed from MESOP
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(783.037)		(4.246.921)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	551.506		121.475	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(40.000)		(1.434)	Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	428.677		308.636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	940.183		428.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46.

Information on non-cash transactions is presented in Note 46.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 257 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0170481 tanggal 10 Juli 2024; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the: (i) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 257 dated June 26, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0170481 dated July 10, 2024; and (ii) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 182 dated November 22, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the increase of the Company's authorized capital. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law based on Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 22, 2024

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama. Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Tricipta Mandhala Gumilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi
Komisaris	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	John A. Prasetio
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
	Ferdinandus Aming
Direktur Utama	Santoso
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Anita Anwar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 256 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama. The ultimate parent of the Company is PT Tricipta Mandhala Gumilang.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Tonny Kusnadi	Tonny Kusnadi	President Commissioner
Ario Wibisono	Ario Wibisono	Commissioner
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
John A. Prasetio	John A. Prasetio	Independent Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming	Ferdinandus Aming	
Santoso	Santoso	President Director
Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
-	Adam Gifari	Vice President Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Anita Anwar	Anita Anwar	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 256 dated June 26, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 39 dated May 5, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Ketua	Kusmayanto Kadiman
Anggota	Edy Sugito
Anggota	Adi Vithara Purba

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.863 karyawan tetap dan 881 karyawan kontrak (31 Desember 2023: 1.747 karyawan tetap dan 753 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Employees (continued)**

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	John A. Prasetyo	Chairman
	Anang Yudiansyah	
	Setiawan	Member
	Patricia Marina Sugondo	Member

Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries employed 1.863 permanent employees and 881 contract employees (December 31, 2023: 1,747 permanent employees and 753 contract employees.) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ Central telecommunication construction and holding company activities	99,99%	99,99%	4 Juni 2003/ June 4, 2003	49.121.676	47.614.450
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Penyedia layanan internet/ Internet service provider - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Jasa sentral komunikasi data/ Data communication system services - Jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ Telecommunication resale services - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP)	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ March 22, 2005	2.746.046	2.889.554
PT Broadband Asia ("BWA")	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT")	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	100,00%	100,00%	26 November 2007/ November 26, 2007	36.238	31.839
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema")	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	99,96%	25 Februari 2010/ February 25, 2010	88.573	89.100
- 99,99% dimiliki oleh STP/ 99,99% owned by STP		- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities					
- 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0,01% owned by Protelindo							
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ Repairation of the telecommunication equipment	100,00%	100,00%	7 April 2009/ April 7, 2009	238.502	266.669
- 98,212% dimiliki oleh Iforte/ 98,212% owned by Iforte							
- 1,787% dimiliki oleh Protelindo/ 1,787% owned by Protelindo							
- 0,001% dimiliki oleh PT KIN/ 0,001% owned by KIN							
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") ⁽¹⁾	Kudus	- Instalasi listrik/ Electrical installation	100,00%	100,00%	Oktober 2004/ October 2024	77.950	24.469
- 99,89% dimiliki oleh Iforte/ 99,89% owned by Iforte		- Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya/ Other electrical power support activities;					
- 0,11% dimiliki oleh Protelindo/ 0,11% owned by Protelindo		- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment					
		- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri/ Activities of rental and leasing without option rights of Industrial machines and equipment					
		- Pembangkitan tenaga listrik/ Electrical power generation					
		- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik/ operation of electrical power supply installation					
		- Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik/ Operation of electrical power utilization installation					
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU")	Jakarta	- Aktivitas Hosting dan yang berhubungan dengan itu ("YBDI")/ Hosting Activities and related thereto	51,00%	-	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	173.108	-
- 51,00% dimiliki oleh Iforte/ 51,00% owned by Iforte							
PT Iforte Global Internet ("IGI")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ January 1, 2002	159.384	174.381
- 99,998% dimiliki oleh Iforte/ 99,998% owned by Iforte		- Penyediaan layanan internet/ Internet service provider					
- 0,002% dimiliki oleh Protelindo/ 0,002% owned by Protelindo							
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI")	Jakarta	- Aktivitas hosting/ Hosting and related activities	77,26%	69,77%	2005	96.001	103.819
- 77,26% dimiliki oleh Iforte/ 77,26% owned by Iforte		- Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities					
		- Penyedia jasa pembayaran/ Payment service providers					
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100,00%	100,00%	2001	18.967.387	13.173.512
- 99,99% dimiliki oleh Protelindo/ 99,99% owned by Protelindo		- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction					
- 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0,01% owned by the Company		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation					
		- Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services					
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities					
		- Penyediaan Layanan Internet/ Internet service provider					
		- Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP)					
		- Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS")	Jakarta	- Aktivitas penunjang kelistrikan/ <i>Electrical support activities</i>	60,00%	-	2016	134.254	-
- 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte		- Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ <i>Other computer programming activities</i>					
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Cable telecommunication activities</i>					
		- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ <i>Wireless telecommunications activities</i>					
		- Distribusi tenaga listrik/ <i>Electric power distribution</i>					
		- Instalasi elektronikal/ <i>Electronics installation</i>					
		- Instalasi listrik/ <i>Electrical installation</i>					
		- Instalasi telekomunikasi/ <i>Telecommunication installation</i>					
		- Instalasi navigasi laut dan sungai/ <i>Sea and river navigation installations</i>					
		- Instalasi navigasi udara/ <i>Air navigation installation</i>					
		- Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/ <i>Railway signal and telecommunications installations</i>					
		- Internet service provider/ <i>Internet service providers</i>					
		- Jasa sistem komunikasi/ <i>Communication system services</i>					
		- Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>Telephone internet services for public use</i>					
		- Jasa multimedia lainnya/ <i>Other multimedia services</i>					
		- Konstruksi bangunan elektrikal/ <i>Electrical building construction</i>					
		- Konstruksi gedung tempat tinggal/ <i>Residential building construction</i>					
		- Konstruksi gedung perkantoran/ <i>Office building construction</i>					
		- Konstruksi gedung perbelanjaan/ <i>Shopping building construction</i>					
		- Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/ <i>Construction of electrical and other telecommunications networks</i>					
		- Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>					
		- Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Wholesale trade of office and industrial machines, spareparts and equipment</i>					
		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Wholesale trade in telecommunication equipment</i>					
		- Perdagangan besar suku cadang elektronik/ <i>Wholesale electronic spareparts</i>					
		- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ <i>Wholesale trade in household equipment and supplies</i>					
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	99,98%	-	22 September 2006/ September 22, 2006	4.419.501	-
- 99,98% dimiliki oleh Iforte/ 99.98% owned by Iforte		- Instalasi telekomunikasi/ <i>Telecommunication installation</i>					
- 0,02% dimiliki oleh Publik/ 0.02% owned by Public		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Wholesale trade of telecommunication equipment</i>					
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Wired telecommunication activities</i>					
		- Internet service provider/ <i>Internet service provider</i>					
		- Jasa interkoneksi internet (NAP)/ <i>Internet interconnection services (NAP)</i>					
		- Jasa konten SMS premium/ <i>Premium SMS content services</i>					
		- Jasa multimedia lainnya/ <i>Other multimedia services</i>					
		- Aktivitas pengolahan data/ <i>Data processing activities</i>					
		- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ <i>owned or rental real estate</i>					
		- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consultation activities</i>					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ telecommunication construction	Central	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ June 23, 2011	46.322	46.603
- 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ 51,00% owned by Protelindo								
PT Komet Infra Nusantara ("KIN")	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi/ telecommunication construction	Central	100,00%	100,00%	25 Februari 2009/ February 25, 2009	1.138.475	1.241.793
- 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ 99,9999% owned by Protelindo								
- 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ 0,0001% owned by the Company								
Konsorsium Iforte HTS	Jakarta	- Jasa telekomunikasi/ services	Telecommunication	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ January 1, 2019	146.111	321.202
- 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ 70,00% owned by Iforte and IGI								
PT Platinum Teknologi ("Platinum")	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ telecommunication construction	Central	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.457
- 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76,35% owned by Iforte		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities						
- 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23,65% owned by KIN		- Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities						
		- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate						
		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ major telecommunications equipment trade						
		- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities						
		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation						
		- Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods						
PT Protelindo Menara Permata ("PMP")	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction	Central	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	6.215	6.050
- 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99,98% owned by Kohinoor								
- 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ 0,02% owned by Protelindo								
PT Quattro International ("QTR")	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ telecommunication construction	Central	100,00%	100,00%	27 April 2009/ April 27, 2009	261.188	323.939
- 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99,99% owned by Iforte		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade						
- 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0,01% owned by Protelindo								
PT Rekajasa Akses ("REJA")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	Central	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ June 24, 2003	7.763	7.471
- 75,00% dimiliki oleh BWA/ 75,00% owned by BWA		- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central telecommunication construction						
		- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate						
		- Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities						
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities						
		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation						
		- Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods						
		- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities						
		- Jasa sistem komunikasi data/ Data communication system services						
		- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Cable- free telecommunication activities						
		- Penyedia layanan internet/ Internet service provider						

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ 99.87% owned by STP - 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0.13% owned by BIT	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation	99,96%	99,96%	6 Januari 2005/ January 6, 2005	127.855	116.182
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 99,96% dimiliki oleh Protelindo/ 99.96% owned by Protelindo	Kudus	- Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate	99,96%	99,96%	27 September 2006/ September 27, 2006	9.879.176	9.972.852
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer/ Wholesale computer and computer equipment trade - Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ Retail computer and computer equipment - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Cable-free telecommunication activities - Penyedia layanan internet/ Internet service provider	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ February 21, 2007	38.105	15.802

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi VTS

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60% saham VTS, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas VTS.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas VTS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00292/2.0018-00/BS/05/0149/1/V/2024 tanggal 21 Mei 2024):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	8.414
Aset tidak lancar	281
Aset tetap	3.990
Total aset	12.685
Total liabilitas	(11.742)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	943
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(12.139)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	29.353
Merek dagang (Catatan 11)	29.405
Pertimbangan harga pembelian	47.562
Dikurangi kas dan bank	(4.129)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis Setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	43.433

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of VTS

On May 23, 2023, the Company and its subsidiaries acquired 60% of the share capital of VTS, a company in the business of trading and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of VTS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of VTS is as follows (based on independent valuer report No. 00292/2.0018-00/BS/05/0149/1/V/2024 dated May 21, 2024):

	Assets
	<i>Current assets</i>
	<i>Non-current assets</i>
	<i>Fixed assets</i>
	Total assets
	Total liabilities
	Total identifiable net assets at fair value
	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
	<i>Trademark (Note 11)</i>
	Purchase price consideration
	<i>Less cash on hand and in banks</i>
	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IPI

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 47,59% saham PT MCP Indo Utama ("MCP"). Kemudian, pada tanggal 26 September 2023, Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 62,47%, dan pada tanggal 28 Desember 2023 Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 69,77% pada saham MCP, dan mengganti nama menjadi PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI"), pada tanggal 19 Juli 2024 Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 77,26% pada saham IPI, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang aktivitas *hosting*, pemrograman dan penyedia jasa pembayaran. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas IPI.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IPI yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00293/2.0018-00/BS/05/0654/1/V/2024 tanggal 21 Mei 2024):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	92.950
Aset tidak lancar	2.757
Aset tetap	1.582
Total aset	97.289
Total liabilitas	(130.111)
Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar	(32.822)
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	12.318
Goodwill yang timbul dari akuisisi	73.057
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	52.553 (48.602)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.951

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IPI

On July 27, 2023 the Company and its subsidiaries acquired 47,59% of the share capital of PT MCP Indo Utama ("MCP"). On September 26, 2023, the Company and subsidiaries increases its ownership to 62.47%, and on December 28, 2023, the Company and subsidiaries increases its ownership to 69.77% of the share capital of MCP, and changed the name to PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI"), on July 19, 2024, the Company and its subsidiaries increases its ownership to 77.26% of the share capital of IPI, a hosting programming activities and payment service providers. From the acquisition, Iforte obtained control of IPI.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries are expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IPI is as follows (based on independent valuer report No. 00293/2.0018-00/BS/05/0654/1/V/2024 dated May 21, 2024):

	Assets
	<i>Current assets</i>
	<i>Non-current assets</i>
	<i>Fixed assets</i>
Total aset	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total liabilitas neto teridentifikasi at fair value	Total identifiable net liabilities at fair value
<i>Fair value of non-controlling interests</i>	
<i>Goodwill arising from acquisition</i>	
Purchase consideration	
<i>Less cash on hand and in banks</i>	
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, lforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	25.676
Aset tidak lancar	21.937
Aset tetap	26.499
Total aset	74.112
Total liabilitas	(33.194)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	40.918
Nilai wajar kepentingan non-pengendali <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	(22.321)
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	34.816
	14.884
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	68.297 (13.846)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	54.451

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Company and its subsidiaries acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in the business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, lforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (based on independent valuer report No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 dated March 21, 2025):

	Assets
	<i>Current assets</i>
	<i>Non-current assets</i>
	<i>Fixed assets</i>
Total aset	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi at fair value	Total identifiable net assets at fair value
<i>Fair value of non-controlling interests</i> <i>Goodwill arising from acquisition</i> (Note 10)	(22.321)
<i>Customer relationship</i> (Note 11)	34.816
	14.884
Purchase consideration Less cash on hand and in banks	68.297 (13.846)
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	54.451

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST

Pada tanggal 1 Juli 2024 Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebanyak 1.217.293.423 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga) Saham yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST.

Pada tanggal 22 September 2024, Iforte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 133.611.504 saham IBST atau sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, pada tanggal 4 Oktober 2024, Iforte telah menyelesaikan pembelian atas 133.292.672 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST

On July 1, 2024, Iforte acquired shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in the amount of 1,217,293,423 (one billion two hundred seventeen million two hundred ninety-three thousand four hundred twenty three) Shares representing approximately 90.11% of all issued and fully paid up capital in IBST.

On September 22, 2024, Iforte has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of IBST. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 133,611,504 IBST shares or approximately 9.89% of the total issued and paid-up capital of IBST. As the result of MTO, on October 4, 2024, Iforte concluded the purchase of 133,292,672 IBST shares and become the controlling shareholders of 99.98% of IBST shares.

As a result of the acquisition, the Company and subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and its subsidiaries to customers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST (lanjutan)

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IBST yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	1.318.136
Aset tidak lancar	1.181.909
Aset tetap	4.487.834
Total aset	6.987.879
Total liabilitas	(3.325.563)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	3.662.316
Nilai wajar kepentingan non-pengendali Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	(864) 305.224
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	3.966.676 (568.782)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.397.894

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST (continued)

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IBST is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

Assets
<i>Current assets</i>
<i>Non-current assets</i>
<i>Fixed assets</i>
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
<i>Fair value of non-controlling interest Goodwill arising from acquisition (Note 10)</i>
Purchase consideration
<i>Less cash on hand and in bank</i>
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on The Company and its subsidiaries financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
dan PSAK 107: Instrumen Keuangan -
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies
(continued)**

**Amendment to PSAK 116: Lease Liability in
a Sale and Leaseback**

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

**Amendment of PSAK 207: Statement of
cash flows and PSAK 107: Financial
Instruments - Supplier Finance
Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments do not have a material impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination (lanjutan)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	2-25	Land
Kantor	5	Office
Fiber	30	Fiber
Satelit	5	Satellite
Transponder	2	Transponder
Data center	2	Data center

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or
- Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara	40
Bangunan	20
Mesin	8
Peralatan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan proyek	4-25
Perabotan kantor	3-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Menara	40	Tower
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

j. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 USD	16.162
Rupiah/1 SGD	11.919
Rupiah/1 GBP	20.333
Rupiah/1 JPY	102,36

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturannya pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2024, and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (angka penuh)/ (full amount)	
	15.416	Rupiah/USD 1
	11.712	Rupiah/SGD 1
	19.760	Rupiah/GBP 1
	109,55	Rupiah/JPY 1

i. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and expense recognition
(continued)**

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, call spread dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- ▶ Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- ▶ Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- ▶ Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and
hedge accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- ▶ Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- ▶ Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- ▶ Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- ▶ Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- ▶ Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- ▶ Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- ▶ There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- ▶ The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- ▶ The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Fair value hedges (continued)

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/ kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/ loss on cash flow hedge.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

*Financial assets at amortized cost
(debt instruments)*

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes*, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- ▶ The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ▶ The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasian yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- ▶ *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ▶ *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivative payables, related party loan, lease liabilities and dividend payables.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- ▶ Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ▶ Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- ▶ Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- ▶ *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ▶ *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- ▶ *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries' recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

u. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Opsi Saham

Perseroan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Share Options

The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Share Options (continued)

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the *Black-Scholes-Merton* method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account are provided in Note 22h.

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali analisis pembaruan sewa tanah di masa lalu dan menetapkan bahwa opsi tersebut tidak cukup pasti untuk dieksekusi. Perubahan penilaian tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi sejak tanggal 1 Oktober 2023. Akibat perubahan estimasi akuntansi tersebut, aset hak guna - neto dan liabilitas sewa masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp976.161 and Rp1.073.773.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 23.

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

In 2023, the Company and its subsidiaries reassessed their analysis of historical renewal of ground leases and determined that it is not reasonably certain to exercise the option. The change in assessment is accounted for as a change in accounting estimate commencing from October 1, 2023. As a result of the change in accounting estimate, the net right-of-use assets and lease liabilities decreased by Rp976,161 and Rp1,073,773, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dampak dari perubahan estimasi jangka waktu sewa kontrak sewa tanah dan beban bunga untuk periode berjalan dan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

	Penurunan dalam amortisasi (tidak diaudit)/ Decrease in amortization (unaudited)	Penurunan dalam beban bunga (tidak diaudit)/ Decrease in interest expenses (unaudited)	
2023 (Oktober-Desember)	(38.714)	(19.174)	2023 (October-December)
2024-2028	(256.084)	(220.015)	2024-2028
2029-selesai	(444.342)	(19.750)	2029-end

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

The impact of changes in the estimated lease term of the ground leases contracts and interest expenses for the current and subsequent periods is as follows:

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2y dan 24.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Management and Employee Stock Ownership
Program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2y and 24.

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 22e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	15.891	7.939	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.310	67.673	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	234.134	4.375	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.460	46.335	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	85.179	30	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	14.684	89.776	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.490	10.519	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.115	11.172	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	22.590	8.254	<i>Others (below Rp10,000)</i>
Sub-total	765.962	238.134	<i>Sub-total</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.111	19.198	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.771	10.229	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	512	662	<i>Others (below Rp10,000)</i>
Sub-total	41.394	30.089	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
DBS Bank Limited, Singapura	7.469	7.343	<i>DBS Bank Limited, Singapura</i>
Sub-total bank - pihak ketiga	814.825	275.566	<i>Sub-total cash in banks - third parties</i>
Bank - pihak berelasi (Catatan 40)			<i>Cash in banks - related parties (Note 40)</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rupiah	72.484	125.094	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	15.549	18	<i>US Dollar</i>
PT Bank BCA Syariah			<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Rupiah	2.434	160	<i>Rupiah</i>
Sub-total bank - pihak berelasi	90.467	125.272	<i>Sub-total cash in banks - related parties</i>
Total rekening giro	905.292	400.838	Total current accounts

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito jangka pendek	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	14.000
PT Bank Permata Tbk	5.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-
Total deposito jangka pendek	19.000
Total	940.183

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tahun 2024, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 5,25% sampai 7,50% per tahun (2023: 6,00%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi dan cadangan dana untuk pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan garansi terkait transaksi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dan PT Perkebunan Nusantara IV dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Short-term deposit
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	-	<i>PT Bank Aladin Syariah Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	19.900	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)</i>
Total	19.900	Total short-term deposit
	428.677	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

In 2024, average interest rates for short-term deposit ranged at 5.25% to 7.50% per annum (2023: 6.00%).

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash is a bank guarantee and represents sinking fund reserve for repayment of principal and interest of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and guarantee related to transactions with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek and PT Perkebunan Nusantara IV with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah	3.370.282	3.114.691
Dolar AS	-	42.629
Sub-total	3.370.282	3.157.320
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 40)	15.740	12.034
Neto	3.292.793	3.086.334

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	1.308.611	1.691.703
PT Indosat Tbk	717.696	746.358
PT Smart Telecom	560.005	131.283
PT Telekomunikasi Selular	457.987	341.844
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	46.664	61.657
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	279.319	184.475
Sub-total	3.370.282	3.157.320
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 40)	15.740	12.034
Neto	3.292.793	3.086.334

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties - Rupiah</i>
<i>(Note 40)</i>
<i>Net</i>

The details of trade receivables per customer are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT XL Axiata Tbk</i>
<i>PT Indosat Tbk</i>
<i>PT Smart Telecom</i>
<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
<i>Badan Aksesibilitas</i>
<i>Telekomunikasi dan</i>
<i>Informasi</i>
<i>Others (below Rp50,000)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties - Rupiah</i>
<i>(Note 40)</i>
<i>Net</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	2.787.456	3.023.840	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	375.431	49.334	1 - 30 days
31 - 60 hari	113.494	24.802	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.241	9.441	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	98.400	61.937	Over 90 days
Sub-total	3.386.022	3.169.354	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	3.292.793	3.086.334	Net

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	83.020	39.657	Beginning balance
Akuisisi anak perusahaan	50.570	-	Acquisition of subsidiary
Reklasifikasi	4.959	-	Reclassification
Penghapusan piutang usaha	(2.005)	(72)	Receivables write-off
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 37)	(43.315)	43.435	Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 37)
Saldo akhir	93.229	83.020	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 43 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 43 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran piutang sewa pembiayaan	
Dalam 1 tahun	254.674
Dalam 2 - 5 tahun	719.613
Lebih dari 5 tahun	127.248
Jumlah	1.101.535
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(247.038)
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	854.497
Dikurangi bagian jangka pendek	(168.639)
Bagian jangka panjang	685.858

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

7. NET INVESTMENT IN LEASE

Details of net investment in lease is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Payments of finance lease receivables</i>
		<i> Within 1 year</i>
		<i> Within 2 - 5 years</i>
		<i> More than 5 years</i>
		<i>Total</i>
		<i>Less unearned finance income</i>
		<i>Present value of minimum payments of lease receivables</i>
		<i> Less current portion</i>
		<i>Non-current portion</i>

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

As of December 31, 2024, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2024
Jangka pendek	
Transponder	18.741
Pemeliharaan proyek	11.899
Asuransi	6.514
Sewa kantor	2.307
International Private Leased Circuit (IPLC)	2.267
Internet bandwidth	1.800
Biaya jaminan	-
Lain-lain	128.005
Total	171.533

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Current</i>
		<i>Transponder</i>
		<i>Project maintenance</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Office rental</i>
		<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>
		<i>Internet bandwidth</i>
		<i>Guarantee fee</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Jangka panjang	
<i>Transponder</i>	146.801
Pemeliharaan proyek	13.519
<i>IPLC</i>	11.612
<i>Internet bandwidth</i>	2.400
Lain-lain	912
Total	175.244

8. PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Non-Current
	165.541	<i>Transponder</i>
	-	<i>Project maintenance</i>
	13.879	<i>IPLC</i>
	4.200	<i>Internet bandwidth</i>
	-	<i>Others</i>
Total	183.620	Total

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.953	70.404	4.446	-	42.383	132.186	<i>Land</i>
Menara	39.553.893	3.625.683	98.355	(233.435)	2.215.404	45.259.900	<i>Tower</i>
Gedung	232.006	27.716	11.993	(3.494)	-	268.221	<i>Building</i>
Mesin	10.222	-	2.572	-	3.199	15.993	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	463.904	22.274	8.147	(23.475)	57.405	528.255	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	67.287	10.370	15.665	(7.071)	-	86.251	<i>Motor vehicle</i>
Peralatan proyek	10.203.524	1.610.294	707.061	(18.236)	1.154.555	13.657.198	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	91.592	-	46	-	11	91.649	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-total	50.637.381	5.366.741	848.285	(285.711)	3.472.957	60.039.653	<i>Sub-total</i>
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	-	17.618	196	-	11.281	29.095	<i>Tower</i>
Gedung	-	1.753	-	-	-	1.753	<i>Building</i>
Peralatan proyek	-	16.574	-	-	(10.525)	6.049	<i>Field equipment</i>
Sub-total	-	35.945	196	-	756	36.897	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	1.380.923	30.776	3.434.049	(882)	(3.509.454)	1.335.412	<i>Construction in progress</i>
Total	52.018.304	5.433.462	4.282.530	(286.593)	(35.741)	61.411.962	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Menara	9.362.515	366.473	765.101	(63.331)	164.738	10.595.496	<i>Tower</i>
Gedung	31.015	15.166	12.280	(1.224)	(261)	56.976	<i>Building</i>
Mesin	9.306	-	664	-	3.199	13.169	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	339.274	20.024	69.339	(21.997)	(2.752)	403.888	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	30.227	8.758	14.741	(5.802)	-	47.924	<i>Motor vehicle</i>
Peralatan proyek	1.786.851	496.062	641.771	(5.641)	(200.656)	2.718.387	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	74.042	-	9.157	-	-	83.199	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-total	11.633.230	906.483	1.513.053	(97.995)	(35.732)	13.919.039	<i>Sub-total</i>
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	-	7.593	1.689	-	2.818	12.100	<i>Tower</i>
Gedung	-	422	133	-	-	555	<i>Building</i>
Peralatan proyek	-	4.631	511	-	(2.827)	2.315	<i>Field equipment</i>
Sub-total	-	12.646	2.333	-	(9)	14.970	<i>Sub-total</i>
Total	11.633.230	919.129	1.515.386	(97.995)	(35.741)	13.934.009	Total
Nilai buku neto	40.385.074					47.477.953	Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	16.156	-	-	-	(1.203)	14.953	Land
Menara	38.114.986	-	89.059	(415.710)	1.765.558	39.553.893	Tower
Gedung	196.417	-	3.860	-	31.729	232.006	Building
Mesin	10.222	-	-	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	415.619	16.323	12.843	(16.107)	35.226	463.904	Office equipment
Kendaraan bermotor	59.259	2.933	11.744	(6.820)	171	67.287	Motor vehicle
Peralatan proyek	7.797.105	5.860	465.145	(56.615)	1.992.029	10.203.524	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	86.513	-	523	-	4.556	91.592	
Sub-total	46.696.277	25.116	583.174	(495.252)	3.828.066	50.637.381	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	995.011	-	4.216.696	(2.718)	(3.828.066)	1.380.923	Construction in progress
Total	47.691.288	25.116	4.799.870	(497.970)	-	52.018.304	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	8.785.601	-	834.739	(257.825)	-	9.362.515	Tower
Gedung	19.050	-	11.965	-	-	31.015	Building
Mesin	8.475	-	831	-	-	9.306	Machinery
Peralatan kantor	278.183	14.112	62.895	(15.916)	-	339.274	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.210	1.477	12.360	(6.820)	-	30.227	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.360.640	4.198	456.722	(34.709)	-	1.786.851	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	64.037	-	10.005	-	-	74.042	
Total	10.539.196	19.787	1.389.517	(315.270)	-	11.633.230	Total
Nilai buku neto	37.152.092					40.385.074	Net book value

9. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp20.744.773 (31 Desember 2023: Rp18.457.486). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.515.386 (31 Desember 2023: Rp1.389.517) (Catatan 32).

As of December 31, 2024, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indoensia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp20,744,773 (December 31, 2023: Rp18,457,486). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,515,386 (December 31, 2023: Rp1,389,517) (Note 32).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan	286.593	497.970
Akumulasi penyusutan	(97.995)	(315.270)
Nilai buku neto	188.598	182.700
Harga penjualan aset tetap	20.407	18.580
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 37)	168.191	164.120

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp393.131 (31 Desember 2023: Rp288.854), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2024
31 Desember 2024				
Menara	25%-75%	335.546	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	992.616	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	7.250	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Office Equipment
Total		1.335.412		Total
31 Desember 2023				December 31, 2023
Menara	25%-75%	378.707	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	989.678	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	12.538	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Office Equipment
Total		1.380.923		Total

9. FIXED ASSETS (continued)

The net book value of fixed assets that was disposed is as follows:

As at December 31, 2024, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp393,131 (December 31, 2023: Rp288,854), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp78.675 (31 Desember 2023: Rp99.835).

10. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	33.865	-	-	-	(14.511)	19.354	VTS
IPI	53.122	-	-	-	(65)	53.057	IPI
IKS	-	34.816	-	-	-	34.816	IKS
IBST	-	305.224	-	-	-	305.224	IBST
Total	15.508.533	340.040			(14.576)	15.833.997	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 31, 2023	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	-	43.865	-	-	(10.000)	33.865	VTS
IPI	-	73.122	-	-	(20.000)	53.122	IPI
Total	15.421.546	116.987			(30.000)	15.508.533	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,27% - 10,31%. (2023: 9,56% - 12,46%)

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp78,675 (December 31, 2023: Rp99,835).

10. GOODWILL

As of December 31, 2024 and 2023, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

As at December 31, 2024, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.27% - 10.31%. (2023: 9.56% - 12.46%)

As of December 31, 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill pada UPK STP, KIN dan Iforte. UPK VTS dan IPI mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000 karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Kerugian penurunan nilai telah dibebankan pada beban usaha lain sebesar Rp30.000 (Catatan 37).

10. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2023, management believes that there is no impairment of goodwill in CGU for STP, KIN and Iforte. CGU VTS and IPI were impaired by Rp10,000 and Rp20,000, respectively, since the recoverable amount of each CGU was lower than their carrying values of the respective CGU. The impairment loss has been charged to other operating expense of Rp30,000 (Note 37).

11. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	14.884	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
	1.962.112	14.884	-	-	1.976.996	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(138.128)	-	(1.107.257)	Customer relationships
Merek dagang	(2.183)	-	(3.743)	-	(5.926)	Trademark
	(971.312)	-	(141.871)	-	(1.113.183)	
Neto	990.800				863.813	Net

11. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	-	-	-	1.932.707	Customer relationships
Merek dagang	-	29.405	-	-	29.405	Trademark
	1.932.707	29.405	-	-	1.962.112	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(832.070)	-	(137.059)	-	(969.129)	Customer relationships
Merek dagang	-	-	(2.183)	-	(2.183)	Trademark
	(832.070)	-	(139.242)	-	(971.312)	
Neto	1.100.637				990.800	Net

Pada tahun 2023, merek dagang berasal dari transaksi akuisisi VTS sebesar Rp29.405.

In 2023, the trademark resulted from the acquisition of VTS of Rp29,405.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp141.871 (31 Desember 2023: Rp139.242) (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2024, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp141,871 (December 31, 2023: Rp139,242) (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberasi, satelit, atap, transponder dan data center. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassment	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8.009.026	586.098	1.326.924	(157.181)	(297.322)	9.467.545	Land
Kantor	173.516	-	13.822	(3.408)	-	183.930	Office
Fiberisasi	202.712	71.329	311	(1.647)	(71.640)	201.065	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	49.971	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	162.112	513	(9.610)	-	153.015	Rooftop
Transponder	2.546	-	4.973	-	-	7.519	Transponder
Data center	56.609	-	79.302	-	-	135.911	Data center
Total	9.477.512	819.539	1.475.816	(171.846)	(368.962)	11.232.059	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	3.272.566	295.653	985.498	(53.938)	(297.317)	4.202.462	Land
Kantor	99.231	-	29.113	(1.442)	-	126.902	Office
Fiberisasi	67.925	42.337	28.474	-	(50.400)	88.336	Fiberization
Satelit	885.517	-	197.557	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	89.354	8.334	-	-	97.688	Rooftop
Transponder	1.864	-	1.828	-	-	3.692	Transponder
Data center	29.223	-	33.545	-	-	62.768	Data center
Total	4.356.326	427.344	1.284.349	(55.380)	(347.717)	5.664.922	Total
Nilai buku neto	5.121.186					5.567.137	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan estimasi akuntansi dan reklasifikasi/ Changes in accounting estimates and reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	7.783.074	1.141.393	(132.987)	(782.454)	8.009.026	Land
Kantor	187.687	6.519	(20.690)	-	173.516	Office
Fiberisasi	203.157	1.433	(1.878)	-	202.712	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	-	-	1.033.103	Satellite
Transponder	-	2.546	-	-	2.546	Transponder
Data center	-	56.609	-	-	56.609	Data center
Total	9.207.021	1.208.500	(155.555)	(782.454)	9.477.512	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	2.295.727	880.264	(97.132)	193.707	3.272.566	Land
Kantor	86.636	29.933	(18.702)	1.364	99.231	Office
Fiberisasi	47.169	20.872	(116)	-	67.925	Fiberization
Satelit	664.138	221.379	-	-	885.517	Satellite
Transponder	-	1.864	-	-	1.864	Transponder
Data center	-	29.223	-	-	29.223	Data center
Total	3.093.670	1.183.535	(115.950)	195.071	4.356.326	Total
Nilai buku neto	6.113.351				5.121.186	Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

13. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		Current
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Jangka pendek						
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.800.000	<u>36.599</u>	1.800.000	<u>35.568</u>	Convertible loan notes

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,5% dari 1 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo. Periode jatuh tempo Convertible loan notes diamandemen sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.5% from July 1, 2024 until maturity period. The maturity period of Convertible loan notes is amended until June 30, 2025.

14. INVESTASI

14. INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Investasi pada entitas asosiasi	223.603	204.655	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	348.029	289.433	Investment in joint ventures
Total	571.632	494.088	Total

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets		
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP								
PT Bach Multi Global ("BMG") - 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30,00% owned by GTP	Jakarta	- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ Operation of Electric Power Supply Installation - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya/ Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Large Trading of Telecommunications Equipment - Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ Large Trading of Metal Goods For Construction Materials - Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ Electrical Civil Building Construction - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Instalasi Listrik/ Electrical Installation - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes	30,00%	30,00%	2006	951.125	867.690	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	823.458	767.256	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	127.668	100.434	<i>Non-current assets</i>
Total aset	951.126	867.690	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	496.437	478.087	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	19.975	17.780	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	516.412	495.867	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	434.714	371.823	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	130.322	111.455	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
<i>Goodwill</i>	86.047	85.488	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian nilai wajar	7.234	7.712	<i>Fair value adjustment</i>
Nilai tercatat	223.603	204.655	<i>Carrying value</i>
Pendapatan tahun berjalan	1.240.839	486.854	<i>Revenue for the year</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	80.590	1.043	<i>Comprehensive income for the year</i>
Bagian atas laba komprehensif	24.258	313	<i>Share of comprehensive income</i>

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	24.571	313	<i>Accumulated share of comprehensive income</i>
Pendapatan dividen	(5.310)	-	<i>Dividend income</i>
Nilai tercatat investasi	223.603	204.655	<i>Carrying value of investment</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte							
PT Abadi Tambah Mulla Internasional ("ATMI")	Jakarta	- Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) / Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM)	23,72%	23,72%	2014	2.887.436	3.311.773
- 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23,73% owned by Iforte		- Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment					

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI
adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of
ATMI are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	319.455	275.807	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	28.574	13.626	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	348.029	289.433	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	2.383.163	2.855.476	Current assets
Aset tidak lancar	504.273	456.297	Non-current assets
Total aset	2.887.436	3.311.773	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.427.620	2.118.883	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.402	10.787	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.446.022	2.129.670	Total liabilities
Aset neto	1.441.414	1.182.103	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	341.928	280.415	The Group's share of the net assets of the joint venture
Penyesuaian nilai wajar	6.101	9.018	Fair value adjustment
Nilai tercatat	348.029	289.433	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	875.196	733.277	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	62.901	57.442	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	14.948	13.626	Share of comprehensive income

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha tidak lancar	856.631	824.542
Beban ditangguhkan, neto	730.909	551.311
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 22h)	416.058	276.167
Uang muka pemasok	211.496	237.696
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748	42.748
Uang jaminan	26.002	23.232
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40)	-	20.000
Lain-lain	31.652	35.987
Sub-total	2.315.496	2.011.683
Cadangan penurunan nilai	(899.379)	(867.290)
Total	1.416.117	1.144.393

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<i>Non-current trade receivables</i>
<i>Deferred charges, net</i>
<i>Estimated claims for tax refund</i> (Note 22h)
<i>Advances for suppliers</i>
<i>Right to use intercity network</i> <i>capacity and fiber optic</i> <i>sea cable</i>
<i>Deposits</i>
<i>Other receivables - related party</i> (Note 40)
<i>Others</i>
Sub-total
<i>Provision for impairment</i>
Total

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash instalments and/ or settled by mandatory convertible bonds.

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (sebelumnya PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of December 31, 2024, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

As of December 31, 2023, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

16. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

16. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	929.218	1.080.961	Rupiah
Dolar AS	508	19.746	US Dollar
Dolar Singapura	55	32	Singapore Dollar
Pihak ketiga	929.781	1.100.739	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	78.433	106.204	Rupiah
Total	1.008.214	1.206.943	Total

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	747.608	949.339	Tower, fiber optic and connectivity construction costs
Bunga dan biaya keuangan	163.591	174.802	Interest and financing cost
Pemeliharaan	133.966	62.478	Maintenance
Penalti	47.969	3.051	Penalty
Sharing revenue	43.233	48.264	Sharing revenue
Jasa profesional	19.069	10.690	Professional fees
Local link	12.794	6.570	Local link
Pemasaran	5.674	3.326	Marketing
Provisi penurunan pendapatan	4.638	38.675	Provision for reduction in revenue
Data center	1.218	2.246	Data center
Premi call spread	-	10.151	Premi call spread
Lain-lain	185.635	153.427	Others
Total	1.365.395	1.463.019	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	445.418	1.977.557	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	694.125	-	<i>Acquisition</i>
Penambahan	1.475.809	1.208.501	<i>Additions</i>
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	49.785	91.905	<i>Accretion of interest expenses (Note 36)</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	7.776	(10.233)	<i>Adjustment for foreign exchange</i>
Pengurangan	(103.495)	(73.709)	<i>Deductions</i>
Perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3)	-	(1.073.773)	<i>Changes in accounting estimates (Note 3)</i>
Pembayaran	(1.650.645)	(1.674.830)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	918.773	445.418	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	(245.695)	(265.310)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	673.078	180.108	<i>Non-current portion</i>

18. LEASE LIABILITIES

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements as of December 31, 2024 and 2023:

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for years ended December 31, 2024 and 2023 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 dan 32)	1.284.349	1.183.535	<i>Depreciation and amortization (Notes 12 and 32)</i>
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	49.785	91.905	<i>Accretion of interest expenses (Note 36)</i>
Total	1.334.134	1.275.440	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp325.062 dalam 1 tahun, Rp714.237 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp110.649.

As of December 31, 2024, the total estimated future lease payments are Rp325,062 within 1 year, Rp714,237 within 5 years, and Rp110,649 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp260.019 dalam 1 tahun, Rp197.023 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp17.950.

As of December 31, 2023, the total estimated future lease payments are Rp260,019 within 1 year, Rp197,023 within 5 years, and Rp17,950 thereafter.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2024
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	9.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	7.000.000	8.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000)	2.500.000	2.101.060	4.601.060	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp 2.402.300)	2.402.300	1.616.200	4.018.500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp2,402,300)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.233.074	3.733.074	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.106.000	1.500.000	3.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6.274.000 & Rp1.500.000)	101.400	1.500.000	1.601.400	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6,274,000 & Rp1,500,000)
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	839.200	-	839.200	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	646.480	646.480	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	549.703	-	549.703	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	-	500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	450.395	450.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD5.300.000 & Rp130.000)	215.659	-	215.659	PT Bank CTBC Indonesia (USD5,300,000 & Rp130,000)
	14.064.262	31.112.209	45.176.471	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.500)	(57.662)	(59.162)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	14.062.762	31.054.547	45.117.309	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40) PT Bank Central Asia Tbk	617.000	4.214.400	4.831.400	Related party (Note 40) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(4.064)	(4.564)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	616.500	4.210.336	4.826.836	Sub-total related party
Neto	14.679.262	35.264.883	49.944.145	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2023
Fasilitas pinjaman				<i>Loans facilities</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	552.000	5.000.000	5.552.000	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	2.600.000	4.100.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD74.000.000)	1.237.319	2.763.021	4.000.340	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD74,000,000)</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp2.246.200)	2.246.200	1.541.600	3.787.800	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp2,246,200)</i>
PT Bank HSBC Indonesia	849.384	1.600.000	2.449.384	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000	800.000	1.800.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.500.000	1.500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.300.000	-	1.300.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	90.000	965.000	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	616.640	616.640	<i>JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)</i>
Citibank N. A (USD17.285.000)	616.466	-	616.466	<i>Citibank N. A (USD17,285,000)</i>
MUFG Bank Ltd (USD34.800.000)	-	536.477	536.477	<i>MUFG Bank Ltd (USD34,800,000)</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	500.000	-	500.000	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia (USD13.195.000)	203.414	-	203.414	<i>PT Bank CTBC Indonesia (USD13,195,000)</i>
	10.879.783	18.547.738	29.427.521	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.126)	(92.411)	(96.537)	<i>Less: Unamortized costs of loans</i>
Sub-total pihak ketiga	10.875.657	18.455.327	29.330.984	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40) PT Bank Central Asia Tbk	197.000	6.379.314	6.576.314	<i>Related party (Note 40) PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(8.831)	(9.331)	<i>Less: Unamortized costs of loans</i>
Sub-total pihak berelasi	196.500	6.370.483	6.566.983	Sub-total related party
Neto	11.072.157	24.825.810	35.897.967	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp65.570 (31 Desember 2023: Rp55.031) (Catatan 36).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp65,570 (December 31, 2023: Rp55,031) (Note 36).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 22 Oktober 2024/ last amendment dated October 22, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ and IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp2.402.300	Rp 1.597.700	12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ from the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI)	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte, STP BIT dan VTS/ The Company provides corporate guarantee and joint several and liability between Protelindo, Iforte, STP, BIT and VTS.
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 12, 2024)	Protelindo	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ loan on certificate facility)	USD100.000.000	-	84 bulan/ months tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ but shall not exceed June 29, 2029	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 6 months or other time period agreed by both parties	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ STP and Iforte provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal 30 Mei 2023/ Facility dated May 30, 2023	STP	Rp900.000 (fasilitas loan on certificate berulang teramortisasi tanpa komitmen/ uncommitted amortized revolving loan on certificate facility)	Rp900.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	31 Desember 2026/ December 31, 2026	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
MUFG Bank Limited								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Februari 2022/ February 24, 2022 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Protelindo	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multicurrency/ The facility can be drawn in multi-currency	JPY7.954.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency	Rp2.500.000	-	31 Desember 2025/ December 31, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
MUFG Bank Limited (lanjutan/ continued)								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Protelindo	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD34.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Juli 2025/ July 14, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2024/ June 20, 2024 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD130.000.000	-	36 (tiga puluh enam) dari tanggal penggunaan pertama/ 36 (thirty six) months after the first utilisation date.	3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several and liability
PT Bank HSBC Indonesia								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2023/ last amendment dated September 14, 2023)	Protelindo, BIT, Iforte dan/ and STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp850.000	-	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Juni 2022/ June 2, 2022	Protelindo	Tranche A: Rp1.300.000 Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.300.000	N/A/ Expired N/A/ Expired	Tranche A: 2 Juni 2025/ June 2, 2025 Tranche B: 2 Juni 2028/ June 2, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 April 2024 / April 1, 2024	Protelindo	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp1.600.000 Saldo/ balance Rp-	-	54 (lima puluh empat) bulan sejak 1 April 2024/ 54 (fifty four) months after April 1, 2024	1 atau/ or 3 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	Protelindo dan/ and STP	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Mei 2025/ May 25, 2025	1 atau or 3 bulan/ months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023 (amandemen terakhir 27 Agustus 2024/ last amendment August 27, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Tranche A: Rp1.000.000 (Protelindo) Tranche B: Rp500.000 (Iforte)	Rp1.500.000	-	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint and several liability between Protelindo and Iforte
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Maret 2024/ March 8, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp2.400.000	-	7 Maret 2027/ March 7, 2027	1 bulan/ 1 month	Protelindo memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 April 2024/ April 2, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 2 April 2024/ Maximal 3 (three) years after April 2, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2024/ May 30, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2024/ Maximal 3 (three) years after May 30, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
JPMorgan Chase Bank N. A								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 1 April 2024/ last amendment dated April 1, 2024)	Protelindo, Iforte, KIN, STP, dan/ and BIT	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000	-	Rp700.000	14 April 2025/ April 14, 2025	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
		Maksimal/ up to Rp700.000 (pinjaman berulang/ revolving loan, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ divided into: -Protelindo: Rp700.000 -Iforte: Rp500.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp700.000 -BIT: Rp100.000						
		Maksimal/ up to Rp500.000 (bank garansi/ bank gurantee) yang dibagi atas/ divided into: -Protelindo: Rp500.000 -Iforte: Rp200.000	-	N/A/ Expired				
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Protelindo	USD20.000.000	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Protelindo	USD20.000.000	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Central Asia Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo untuk semua fasilitas/ Protelindo for all types of facilities	Fasilitas/ Facilities: A: Rp750.000 (pinjaman berulang/ revolving loan) B: Rp1.500.000 (money market) C: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit) D: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit) E: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) G: Rp500.000 (time loan) H: Rp1.000.000 (time loan) I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ investment credit) J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp750.000 Saldo/ balance Rp- Rp617.000 Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Rp500.000 Rp1.000.000 Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.207.000 Rp1.000.000 Rp3.400.000 Saldo/ balance Rp7.400	N/A/ Expired Rp883.000 N/A/ Expired N/A/ Expired N/A/ Expired -	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; B: 16 Desember 2025/ December 16, 2025; C: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; D: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; E: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; F: 27 Oktober 2026/ October 27, 2026; G: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; H: 20 Desember 2026/ December 20, 2026; I: 25 Agustus 2028/ August 25, 2028; J: 28 Desember 2028/ December 28, 2028; dan/ and K: 60 bulan sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan atau ditariknya seluruh fasilitas K/ 60 months after the end of the availability period of facility K	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
	lforte: B, H, I, J dan/ and K							
	KIN: B, H, I, J dan/ and K							
	STP: B, H, I, J dan/ and K							
	BIT: B, H, I, J dan/ and K							
	QTR: B, I, J dan/ and K							
	GIK: B, I, J dan/ and K							
	IEN: B dan/ and K							
	VTS: B dan/ and K							
	IBST: B							
	IPI: B							
	IGPU: B							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan/ continued)							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ last amendment dated November 18, 2022)	VTS Rp2.000 (Fasilitas pinjaman dengan cicilan/ installment loan facility)	Rp2.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Januari 2026/ January 25, 2026	1 bulan/ month	Tanah dan bangunan/ Land and building
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ November 18, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Permata Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2022/ December 1, 2022	Iforte dan/ and BIT Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility), yang dibagi atas/ divided into: - Iforte: Rp1.500.000 - BIT: Rp800.000	Rp1.500.000	-	60 bulan setelah tanggal penggunaan awal/ 60 months after initial	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, BIT dan/ and IPI Maksimal/ up to Rp2.000.000 terdiri atas: Pinjaman Berulang 1/ Revolving Loan 1 Rp1.000.000 Pinjaman Berulang 2/ Revolving Loan 2 Rp1.000.000 dengan rincian maksimum penggunaan per fasilitas sebagai berikut/ with the maximum utilisation details per facility as follows: - Iforte, STP, BIT: Rp1.000.000 - Protelindo: Rp725.000 - IPI: Rp100.000	- - -	Rp1.000.000 Rp1.000.000	17 Desember 2025 (Pinjaman Berulang 1)/ December 17, 2025 (Revolving Loan 1) dan/ and 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 23 Desember 2024 (Pinjaman Berulang 2)/ 36 (thirty six) months after December 23, 2024 (Revolving Loan 2)	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months atau/ or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ facility dated 10 Oktober 2024/ October 10, 2024	IBST Maksimal/ up to Rp600.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp600.000	10 Oktober 2025/ October 10, 2025	1, 2 minggu/ weeks atau/ or 1, 2 bulan/ months atau/ or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	Protelindo	A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) B: USD60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp875.000 USD60.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp965.000	- N/A/ Expired	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid B: telah berakhir/ expired	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022 (amandemen terakhir tanggal 7 November 2024/ last amendment dated November 7, 2024)	Protelindo	Rp965.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	21 Januari 2026 dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun/ January 21, 2026 and can be extended to 5 years.	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	Protelindo	USD60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2024/ last amendment dated December 20, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ and IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.500.000: -Maksimal/ up to Rp1.500.000 (Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST) -Maksimal/ up to Rp200.000 (IEN) -Maksimal/ up to Rp250.000 (BIT)	Rp1.500.000	-	11 Juli 2025/ July 11, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months Protelindo dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo and STP provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan/ continued)								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ Agustus 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2023/ last amendment dated March 17, 2023)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	STP	Rp400.000	Rp400.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	30 Mei 2025/ Mei 30, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 12 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 12 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 Agustus 2024/ August 7, 2024	Protelindo dan/ and lforte	JPY14.000.000	JPY14.000.000	-	7 Agustus 2029/ August 7, 2029	3 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan lforte/ Protelindo provides corporate guarantee and joint several and liability between Protelindo and lforte.
PT Bank UOB Indonesia								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021 (amandemen terakhir tanggal 23 Januari 2024/ last amendment dated January 23, 2024)	Protelindo, lforte dan/ and KIN	Rp1.300.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ revolving working capital loan facility)	Rp839.200	Rp460.800	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 (amandemen terakhir tanggal 31 Oktober 2024/ last amendment dated October 31, 2024)	Protelindo dan/ and lforte	Fasilitas/ Facility A: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility) tersedia untuk Protelindo dan lforte/ available for Protelindo and lforte	-	Rp500.000	Fasilitas/ Facility A: 10 Oktober 2025/ October 10, 2025	Fasilitas/ Facility A: 1 atau/ or 3 bulan/ months Fasilitas/ Facility A: Tanggung renteng/ Joint several & liability
			Fasilitas/ Facility B: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ non-revolving loan facility) tersedia hanya untuk Protelindo/ available only for Protelindo	Rp500.000 Saldo/ balance Rp450.000	-	Fasilitas/ Facility B: 3 tahun sejak penarikan/ 3 years from each drawdown	Fasilitas/ Facility B: 1 atau/ or 3 bulan/ months Fasilitas/ Facility B: Tidak ada/ None
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated Decemver 12, 2024)	Protelindo dan/ and lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp101.400	Rp898.600	12 November 2025/ November 12, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties Tanggung renteng/ Joint several & liability
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 (amandemen terakhir tanggal 31 Januari 2023/ last amendment date January 31, 2023)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	21 Desember 2026/ December 21, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022	Protelindo dan/ and lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ March 21, 2027	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank CIMB Niaga Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	48 bulan sejak penarikan pertama/ 48 months after the first utilization	1 bulan/ month Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee	
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee	
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	Rp800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ OD: setiap akhir bulan/ Time period agreed by both parties, OD: every end of the month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 Februari 2024/ last amendment date February 22, 2024)	STP	Rp441.667 (fasilitas pinjaman jangka panjang/ long term loan facility) Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp441.667 Saldo/ balance Rp- Rp475.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	5 Juni 2027/ June 5, 2027	1 bulan/ month Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee	
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ December 9, 2024	Protelindo, ISI, STP dan/ and IBST	Rp2.000.000	Rp1.106.000	Rp894.000	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties Tanggung renteng/ Joint several & liability	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, dan/ and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	STP Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	1 Desember 2026/ December 1, 2026	1 atau/ or 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024	Protelindo, Iforte, STP, BIT dan/ and IEN Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000: - Maksimal/ up to Rp500.000 (Protelindo, Iforte, dan/ and STP) - Maksimal/ up to Rp100.000 (BIT dan/ and IEN)	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 (satu) minggu, 1 (satu) atau 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan/ 1 (one) week, 1 (one) or 3 (three) or 6 (six) months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2024/ August 20, 2024	IKS Rp35.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility)	Rp49.703	Rp297	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 bulan/ month	Tidak ada/ None
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ 60 months from the signing amendment of the credit agreement	3 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ continued)								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ June 9, 2027	3 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Mei 2022/ May 13, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024).	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ May 12, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	60 bulan setelah 13 Juni 2023/ 60 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023	Protelindo, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp1.000.000	-	24 bulan setelah 13 Juni 2023/ 24 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Juli 2024/ July 29, 2024 (amandemen terakhir tanggal 20 November 2024/ last amendment dated November 20, 2024).	Protelindo, Iforte dan/ and Iforte	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ July 28, 2029	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Citibank, N. A							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	Protelindo, Iforte, STP, BIT, dan/ and KIN	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Maksimal/ up to Rp200.000 untuk/ for KIN	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau/ or 6 bulan/ months Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
PT Bank CTBC Indonesia							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 November 2023/ November 20, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 November 2024/ last amendment dated November 22, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp215.659	Rp24.341	Jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ Due 12 months from the signing date of the facility agreement	1 bulan/ month Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp1.035.000	Rp1.035.000 Saldo/ balance -	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty five) months from the signing date of the facility agreement	- Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp265.000	- Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty five) months from the signing date of the facility agreement	- Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)								
-	Fasilitas tanggal 25 November 2024/ November 25, 2024	Protelindo, ISI, STP, dan/ and IBST	Rp1.000.000	Rp1.000.000	-	66 (enam puluh enam) bulan sejak 25 November 2024/ 66 (sixty six) months after November 25, 2024	3 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank BNP Paribas Indonesia								
-	Fasilitas tanggal 21 November 2024/ Facility dated November 21, 2024	Protelindo	Rp500.000	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal 21 November 2024/ 12 (twelve) months after November 21, 2024.	Maksimum 3 bulan/ Maximal 3 months	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 5,55% sampai dengan 9,00% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,90% pada tahun 2023), berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,45% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 6,20% sampai dengan 6,35% pada tahun 2023), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolok ukur lain yang disepakati.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditures, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2024, interest rates for borrowings ranged from 5.55% to 9.00% per annum for Rupiah (ranging from 5.50% to 6.90% in 2023), 5.65% to 6.45% per annum for US Dollar (ranging from 6.20% to 6.35% in 2023), 5.30% to 5.70% per annum for JPY.

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2024 and 2023, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum VI tertanggal 5 Juni 2024. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 2 Agustus 2023. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025.

Protelindo, BIT, Iforte dan STP memperoleh fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia berupa *Trade Working Capital – Buyer Loan* sebesar Rp850.000 berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi pada tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian *Treasury Line* tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 (“Fasilitas TL Mandiri 2”). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities

Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum VI dated June 5, 2024. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2025. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of Protelindo and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amount of Rp100.000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 2, 2023. The bank guarantee can be used by Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2025.

Protelindo, BIT, Iforte and STP were granted a facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of Trade Working Capital – Buyer Loan in the amount of Rp850.000 based on the First Amendment to Corporate Facility Agreement dated September 14, 2023.

On March 11, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 (“Facility TL Mandiri 2”). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertanggal 12 Desember 2024 ("Fasilitas TL Danamon"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perjanjian Jangka Waktu Fasilitas Kredit Fasilitas TL Danamon ini berlaku sampai dengan 12 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A., Jakarta Branch (Catatan 38d).

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank CTBC Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024 dimana fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 30 November 2025 (Catatan 38d).

Pada tanggal 9 Agustus 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* tertanggal 2 Agustus 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

Protelindo were granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the tenth Amendment Letter dated April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo's business activities.

On August 8, 2023, Protelindo and Iforte have signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended with Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement dated December 12, 2024 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon TL Facility"). Based on the Notification Letter of Approval for the Extension of the Term of this Credit Facility, this Danamon TL Facility is up to November 12, 2025.

On September 14, 2023, Protelindo has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 38d).

On November 20, 2023, Protelindo and Iforte have signed General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank CTBC Indonesia as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024, the facility is up to November 30, 2025 (Note 38d).

On August 9, 2023, Protelindo has sign Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as lastly amended by the Amendment to the Treasury Line Agreement dated August 2, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
						Short-term portion
Bagian jangka pendek						
Obligasi 2024	Rupiah	143.005	143.005	-	-	2024 Bonds
Obligasi 2023	Rupiah	-	-	3.558.650	3.558.650	2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	-	-	2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	-	-	1.593.250	1.593.250	2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	-	-	2020 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	-	-	180.000.000	2.108.095	CGIF
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(4.092)		(7.791)	Unamortized costs of bonds
Neto			274.913		7.252.204	Net
						Long-term portion
Bagian jangka panjang						
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	-	-	2024 Bonds
Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	441.350	441.350	2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	-	-	69.000	69.000	2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	744.000	2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	-	-	67.000	67.000	2020 Bonds
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(1.051)		(3.837)	Unamortized costs of bonds
Neto			1.198.304		1.317.513	Net

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emisi/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024/ The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024								
Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	27 November/ November 2014	27 November/ November 2024	SGD180.000.000	Tengah tahunan/ Semi annualy	3,25%	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Standard and Poor's Ratings Services	AA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020								
Obligasi 2020 Seri A/ Bonds 2020 Series A	3 September/ September 2020	3 September/ September 2023	Rp84.000	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2020 Seri B/ Bonds 2020 Series B	3 September/ September 2020	3 September/ September 2025	Rp67.000	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022								
Obligasi 2022 Seri A/ Bonds 2022 Series A	9 Agustus/ August 2022	19 Agustus/ August 2023	Rp931.000	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2022 Seri B/ Bonds 2022 Series B	9 Agustus/ August 2022	9 Agustus/ August 2025	Rp69.000	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ Bonds 2024 (I) Series A	9 Juli/ July 2024	19 Juli/ July 2025	Rp143.005	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ Bonds 2024 (I) Series B	9 Juli/ July 2024	9 Juli/ July 2027	Rp14.005	Kuartalan/ Quarterly	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2016 sampai dengan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The trustee agreement provides for bonds 2016 until 2024 for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of December 31, 2024 and 2023, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.

On December 26, 2022, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On August 21, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

On March 31, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu *Protelindo Finance B.V.* menjadi *Protelindo*. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya *Protelindo* menggantikan kedudukan *Protelindo Finance B.V.* sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 27 November 2024, *Protelindo* telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

The Senior Bonds were listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from *bondholders* through the *Consent Solicitation Memorandum* to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from *Protelindo Finance B.V.* to *Protelindo*. In connection with the abovementioned agreements, *Protelindo* replaced *Protelindo Finance B.V.* position as an issuer of Senior Bonds to the *bondholders*.

The effective interest rate for the year ended December 31, 2024 and 2023 was 3.27%.

On November 27, 2024, *Protelindo* has repaid all the outstanding amount for The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024.

21. PROVISI JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM PROVISION

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of Interest	31 Desember/ December 31, 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	5.431	12.616	(3.987)	25.906	353.980	Estimated cost of dismantling of towers

	1 Januari/ January 1, 2023	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of Interest	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	273.246	22.574	(5.321)	23.515	314.014	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,06% (31 Desember 2023: 8,04%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,59 tahun (31 Desember 2023: 32,06 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

Significant assumptions as of December 31, 2024 consist of discount rate of 8.06% (December 31, 2023: 8.04%) and remaining periods before dismantling are 32.59 years (December 31, 2023: 32.06 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai			Value-added tax
Perseroan	2.094	1.642	The Company
Entitas anak	190.824	477.617	The subsidiaries
Total	192.918	479.259	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	217	Article 21
Pasal 23/26	23	13.702	Articles 23/26
Sub-total	23	13.919	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	74.060	103.962	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	15.855	19.949	Article 4(2)
Pasal 21	410	11.713	Article 21
Pasal 23/26	2.388	2.041	Articles 23/26
Pasal 29 – 2023	4.240	41.539	Article 29 – 2023
Pasal 29 – 2024	23.484	-	Article 29 – 2024
Sub-total	120.437	179.204	Sub-total
Total	120.460	193.123	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.195.695	4.103.794	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(4.215.013)	(4.125.029)	Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(19.318)	(21.235)	Profit before final tax and corporate income tax expense - the Company

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Perbedaan tetap		
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(51)	(20)
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	19.369	21.255
Penghasilan fiskal	-	-
Beban pajak kini Entitas anak	319.875	345.405
Beban pajak kini konsolidasian	319.875	345.405
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Entitas anak	309.514	305.921
Sub-total	309.514	305.921
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	10.361	41.539
Estimasi klaim pajak Entitas anak	(13.123)	(2.055)
Pajak penghasilan final Entitas anak	659.012	557.918

22. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows: (continued)

Permanent differences
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses, net
Fiscal tax income
Current tax expense The subsidiaries
Consolidated current tax expense
Less prepaid taxes The subsidiaries
Sub-total
Corporate income tax payable The subsidiaries
Estimated claims for tax refund The subsidiaries
Final tax The subsidiaries

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Entitas anak		
Beban pajak kini	319.875	345.405
Manfaat pajak tangguhan	(147.798)	(103.171)
Sub-total	172.077	242.234
Konsolidasian		
Beban pajak kini	319.875	345.405
Manfaat pajak tangguhan	(147.798)	(103.171)
Total	172.077	242.234

The subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax benefit
Sub-total
Consolidated
Current tax expense
Deferred tax benefits
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.195.695	4.103.794	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	927.303	907.506	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19%	(3.670)	(4.035)	Tax benefits calculated at statutory rate of 19%
Efek pajak atas perbedaan temporer			Tax effect on temporary differences
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	31.656	9.129	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	12.340	83.561	Expenses related to leases
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(9.529)	9.556	Addition (reversal) allowance for expected credit loss of trade receivables
Kompensasi rugi pajak entitas anak	(87.831)	(115.676)	Utilization of subsidiary tax loss
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(14.827)	(4.510)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	108.977	201.549	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.449.826)	(1.162.524)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	745.121	532.017	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(87.637)	(214.339)	Reversal of deferred tax
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	172.077	242.234	Total consolidated income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax asset and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			The subsidiaries with net deferred tax assets position
Aset tetap	3.981	4.042	Fixed assets
Akrual	2.600	1.682	Accruals
Provisi imbalan kerja	465	327	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	63	20	Allowance for impairment loss of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	107	35	Allowance for expected credit loss of trade receivables
Provisi retur penjualan	-	539	Provision for sales return
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	7.216	6.645	Deferred tax assets, net - The subsidiaries
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto			The subsidiaries with net deferred tax liability position
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	26.442	114.273	Tax loss carried forward
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	11.001	8.011	Allowance for expected credit loss of trade receivables
Provisi imbalan kerja	10.977	7.713	Provision for employee benefits
Utang sewa	3.620	2.584	Lease liabilities
Provisi retur penjualan	1.020	6.739	Provision for sales return
Sub-total	53.060	139.320	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Par forward	-	(173)	Par forward
Aset takberwujud	(2.458)	(8.438)	Intangible assets
Aset tetap	(774.913)	(972.671)	Fixed assets
Sub-total	(777.371)	(981.282)	Sub-total
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto - Entitas anak	(724.311)	(841.962)	Total consolidated deferred tax liabilities, net - The subsidiaries

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak
tanggunghan**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets
(liabilities)**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal aset pajak tangguhan	6.645	4.527	<i>Deferred tax asset - beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	89	1.737	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Beban pajak tangguhan	585	915	<i>Deferred tax expense</i>
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(1)	(134)	<i>Deferred tax effect on equity</i>
Pembalikan pajak tangguhan	(102)	(400)	<i>Reversal of deferred tax</i>
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto	7.216	6.645	Deferred tax assets, net - ending balance
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(841.962)	(944.030)	<i>Deferred tax liabilities - beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	(31.722)	-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	59.577	(103.495)	<i>Deferred tax expense (income)</i>
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	2.057	(588)	<i>Deferred tax effect on equity</i>
Pembalikan pajak tangguhan	87.739	206.151	<i>Reversal of deferred tax</i>
Saldo akhir liabilitas pajak tanggunghan, neto - konsolidasian	(724.311)	(841.962)	Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/ atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

22. TAXATION (continued)

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/ or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2024, and 2023.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak

h. Tax assessments

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15)/ <i>Estimated claims for tax refund (Note 15)</i>							
Protelindo	2016	PPh Badan/ CIT	Keputusan keberatan/ <i>Objection decision</i>	27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i>	58.524	60.043	Banding/ <i>Appeal</i>
Protelindo	2017	PPh Badan/ CIT, PPh 21/ <i>Tax art 21</i> , PPh 23/ <i>Tax art 23</i> , PPh 4(2)/ <i>Tax art 4(2)</i> , PPh 26/ <i>Tax art 26</i>	Keputusan keberatan/ <i>Objection decision</i>	17 Desember 2021/ <i>December 17, 2021</i>	74.367	75.417	Banding/ <i>Appeal</i>
STP	2015	PPh 26/ <i>Tax art 26</i>	Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>	April 2024/ <i>April 2024</i>	-	63.662	Ditolak (Catatan 37)/ <i>Rejected (Note 37)</i>
			Keputusan banding/ <i>Appeal decision</i>	23 Juni 2023/ <i>June 23, 2023</i>	19.777	19.777	PBK PPh Badan 2011/ <i>Overbooking CIT 2011</i>
					-	313	PBK PPh 21/ <i>Overbooking tax article 21</i>
STP	2016	PPh 26/ <i>Tax art 26</i>	Keputusan banding/ <i>Appeal decision</i>	10 November 2023/ <i>November 10, 2023</i>	-	5.260	Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>
STP	2022	PPh Badan/CIT	SKPLB/ <i>Tax overpayment</i>	4 April 2024/ <i>April 4, 2024</i>	-	18.843	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ <i>Tax refund received on May 2, 2024</i>
STP	2023	PPh Badan/CIT	Surat perintah pemeriksaan pajak/ <i>Tax audit instruction letter</i>	21 Agustus 2024/ <i>August 21, 2024</i>	14.531	14.531	Pemeriksaan pajak/ <i>Tax audit</i>
STP	2024	PPh Badan/CIT	-	-	13.551	-	-
BIT	2023	PPN/ VAT	-	-	208.369	-	Pemeriksaan/ <i>Tax audit</i>
Entitas anak lainnya/ <i>Subsidiaries - others</i>	Berbagai tahun dari 2014 - 2024/ <i>Various years from 2014 - 2024</i>	Berbagai kasus pajak/ <i>Various tax cases</i>	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ <i>SKPKB, SKPLB, objection, appeal</i>	Berbagai tahun dari 2019 - 2024/ <i>Various years from 2019 - 2024</i>	26.939	18.321	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ <i>Tax audit, objections, appeals</i>
					416.058	276.167	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2024/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2024	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2023/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
b. Surat ketetapan pajak lainnya/ Other tax assessment							
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review by DGT rejected
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2024/ Various years from 2014 - 2024	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021 - 2023/ Various years from 2021 - 2023	3.361	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ Appeal and judicial review
					Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters							
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
Iforte	2018	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	13 Juni 2023/ June 13, 2023	-	276	Banding diterima dan pengembalian telah diterima pada tanggal 26 Juli dan 3 Agustus 2023/ Appeal granted and tax refund received on July 26 and August 3, 2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
HTS	Apr-Jul 2021/ Apr-Jul 2021, Okt 2021- Mar 2022/ Oct 2021- Mar 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 September 2023/ September 26, 2023	-	18.229	Pengembalian telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2023/ Refund has received on October 17, 2023
HTS	Agustus - September 2021/ August - September 2021	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	2 Februari dan 25 Maret 2024/ February 2 and March 25, 2024	3.581	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 Februari 2024/ Tax refund received on February 26, 2024
BIT	2014	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	18 Februari 2022/ February 18, 2022	-	265	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 5 Januari 2023/ Appeal granted and tax refund received on January 5, 2023
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 November 2023/ November 16, 2023	369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024
BIT	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPh 26/ Tax art 26, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	19 Juni 2023/ June 19, 2023	-	3.546	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 13 Juli 2023/ Appeal granted and tax refund received on July 13, 2023
BIT	2022	PPh Badan/ CIT dan/ and PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	29 Februari 2024/ February 29, 2024	1.502	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Maret 2024/ Tax refund received on March 27, 2024
REJA	2021	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	13 April 2023/ April 13, 2023	-	151	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 Juni 2023/ Tax refund received on June 8, 2023
KIN	2013	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	15 Juni 2022/ June 15, 2022	-	4.412	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Februari 2023/ Tax refund received on February 2, 2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak	Total pengembalian pajak	Status/ Status
					31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
KIN	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2)	SKPLB/ Tax overpayment	24 Maret 2023/ March 24, 2023	-	2.211	Pengembalian pajak telah diterima 27 April 2023/ Tax refund received on April 27, 2023
KIN	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	16 April 2024/ April 16, 2024	3.827	-	Pengembalian pajak telah diterima 26 April 2024/ Tax refund received on April 26, 2024
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	23 Juni 2023/ June 23, 2023	-	37.972	Pengembalian pajak diterima tanggal 25 Mei 2023 dan 13 Juni 2023/ Tax refund received on May 23, 2023 and June 13, 2023
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation	28 Juli 2023/ July 28, 2023 5 Desember 2023/ December 5, 2023	4.590	40.635	Pengembalian pajak diterima tanggal 15 September 2023 dan 16 Januari 2024/ Tax refund received on September 15, 2023 and January 16, 2024
STP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23	SKPLB/ Tax overpayment	4 Agustus 2023/ August 4, 2023	-	23.068	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 September 2023/ Tax refund received on September 11, 2023
STP	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	4 April 2024/ April 4, 2024	18.751	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
SIP	2020	PPh Badan/ CIT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2) PPN/ VAT	Keputusan Keberatan/ Objection	5 Juli 2023/ July 5, 2023	-	97	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 1 September 2022 Rp218 dan 22 Agustus 2023 Rp97/ Tax refund received on September 1, 2022 of Rp218 and August 22, 2023 of Rp97
SIP	2021	PPh Badan/ CIT	Keputusan Keberatan/ Objection	10 Juli 2024/ July 10, 2024	1.255	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2024/ Tax refund received on August 12, 2024
GIK	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 26/ Tax art 26	SKPLB/ Tax overpayment	26 Oktober 2023/ October 26, 2023	-	360	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 November 2023/ Tax refund received on November 8, 2023
GIK	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	3 April 2024/ April 3, 2024	274	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 April 2024/ Tax refund received on April 3, 2024
DNT	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	5 April 2024/ April 5, 2024	101	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
					34.250	131.222	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Pembayaran pajak/ Tax payment							
SIP	2021	PPh Badan/ C/IT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	SKPKB/ Tax underpayment	24 Juli 2023/ July 24, 2023	-	2.049	Menerima dan membayar tanggal 22 Agustus 2023/ Accepted and paid on August 22, 2023

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ Tax Underpayment Assessment Letter

*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ Tax Overpayment Assessment Letter

*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ Tax Invoice

i. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Pembayaran pajak/ Tax payment							
SIP	2021	PPh Badan/ C/IT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	SKPKB/ Tax underpayment	24 Juli 2023/ July 24, 2023	-	2.049	Menerima dan membayar tanggal 22 Agustus 2023/ Accepted and paid on August 22, 2023

i. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan, Protelindo dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	6%-7,12%
Tingkat kenaikan gaji	5,6%-6%
Usia pensiun	57 tahun/ years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company, Protelindo and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits an independent actuary, as per its report dated January 22, 2025 and March 4, 2024.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6,53%-6,85%	Discount rate
	4%-8%	Wages and salary increase
	57 tahun/ years	Retirement age
	TMI 2019	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	31.793	30.622
Biaya bunga	15.496	13.309
Biaya jasa lalu	(12.175)	15
Biaya terminasi	15.644	491
Penyesuaian pengalaman	123	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	84	(39)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	1.903	29.799
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(1.903)	(29.935)
Pendapatan bunga atas aset program	(9.092)	(9.493)
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	268	234
Total	42.141	35.003

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2024 and 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Termination cost
Experience adjustments
Liability assumed due to recognition of past services
Liability assumed due to employee transferred in
Liability released due to employee transferred out
Interest income on plan assets
Excess benefits paid

Total

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
Saldo awal	220.920	192.969
Akusisi entitas anak	41.560	4.539
Biaya jasa kini	31.793	30.622
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(12.175)	118
Biaya terminasi	15.644	(103)
Biaya bunga	15.497	13.309
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	-	234
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	84	(39)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	1.903	29.799
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(1.903)	(29.935)
Pembayaran imbalan dari aset program	(16.227)	(7.745)
Pembayaran imbalan kerja	(23.389)	(150)
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(13.568)	(1.132)
Kelebihan pembayaran	-	(234)
Keuntungan aktuarial	(4.955)	(11.332)
Total	255.184	220.920

Present value of defined benefit obligation

Beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Current service cost
Past service cost due to changes in benefit
Termination cost
Interest cost
Provision for excess benefit payments
Liability assumed due to recognition of past services
Liability assumed due to employee transferred in
Liability assumed due to employee transferred out
Benefit payments from plan assets
Benefit paid
Benefit payments by the Company
Excess payment
Actuarial gain

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset program		
Saldo awal	(145.075)	(147.336)
Pendapatan bunga atas aset program	(9.092)	(9.493)
Pembayaran imbalan dari aset program	16.227	7.745
Selisih aktual imbalan hasil aset program	2.087	4.009
Saldo akhir	(135.853)	(145.075)
Liabilitas imbalan kerja neto	119.330	75.845

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets: (continued)

	Plan assets
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Interest income on plan assets</i>
	<i>Benefits payment from plan assets</i>
	<i>Difference on actual return on plan assets</i>
	Ending balance
	Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp135.853.

As of December 31, 2024, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp135,853.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2024 and 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			<i>Effect on present value of obligation</i>
2024	(18.848)	21.323	2024
2023	(17.621)	20.103	2023

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2024 and 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			<i>Effect on present value of obligation</i>
2024	21.699	(19.601)	2024
2023	20.384	(18.199)	2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	75.845	45.633	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	41.560	4.539	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penambahan di tahun berjalan	36.795	35.003	<i>Additional during the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.087	(7.814)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(36.957)	(1.516)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	119.330	75.845	Ending balance

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset neto imbalan kerja			Net assets for employee benefits
Perseroan	74	673	<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja			Liability for employee benefits
Entitas anak	119.404	76.518	<i>The Subsidiaries</i>

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2024	
Tahun 1	20.442	<i>1st year</i>
Tahun 2 - 5	64.189	<i>2nd - 5th years</i>
Tahun 6 - 10	146.867	<i>6 - 10th years</i>
Tahun 11 - 15	216.554	<i>11 - 15th years</i>
Tahun 16 - 20	162.696	<i>16 - 20th years</i>
Tahun 21 dan selanjutnya	155.881	<i>21st years and beyond</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 13,20 tahun dan 13,68 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 13,20 years and 13.68 years, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP)**

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui MESOP.

MESOP yang dijalankan Perseroan dan entitas anaknya dilakukan melalui pemanfaat saham treasury milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

Pembentukan MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)**

In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries' employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the MESOP.

The MESOP implemented by the Company and its subsidiaries are carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP.

The formation of the MESOP by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP, the participants of the MESOP are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui MESOP ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Entitas anak dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes-Merton" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

MESOP

Tanggal pemberian	31 Mei/ May 31, 2021
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp1.000
Volatilitas harga saham	34,69%
Tingkat bunga bebas resiko	5,15%
Tingkat dividen	2,58%

Pembayaran berbasis saham yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp103.683 dan Rp102.254. (31 Desember 2023: Rp92.296 dan Rp27.392)

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for December 31, 2024 with the following assumptions:

Grant date
Exercise price (full amount)
Share price volatility
Risk-free interest rate
Dividend yield

The share-based payment recognized as of December 31, 2024 and for the year then ended amounted to Rp103,683 and Rp102,254. (December 31, 2023: Rp92,296 and Rp27,392)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 ("RUPSLB Juni 2024") serta sebagaimana diinformasikan dalam Keterbukaan Informasi Publik Perseroan tanggal 13 Mei 2024 dan 21 Juni 2024 ("Keterbukaan Informasi"), per tanggal laporan keuangan ini, Perseroan telah membentuk dan memulai pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP II"). Program MESOP II ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta insentif kepada peserta program dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang dan berkelanjutan Perseroan dan/ atau anak perusahaannya sekaligus sebagai pelaksanaan kewajiban Perseroan untuk mengalihkan kembali saham *treasury*.

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham *treasury* Perseroan, yakni sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi, yang diperoleh dari pelaksanaan program pembelian kembali saham yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2018 dan 2020. Lebih lanjut, berdasarkan keputusan RUPSLB Juni 2024, Direksi Perseroan diberikan wewenang dan kuasa untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan lebih lanjut sehubungan dengan pembentukan dan pelaksanaan Program MESOP II, antara lain jangka waktu pelaksanaan program, persyaratan peserta program, tata cara pengalihan saham serta metode perhitungan harga.

Pada 31 Desember 2023 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap I sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Pada 31 Desember 2024 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap II sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 26, 2024 ("RUPSLB June 2024") and as communicated in the Company's Public Disclosure on May 13, 2024, and June 21, 2024 ("Public Disclosure"), as of the date of this financial report, the Company has established and initiated the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP II"). The MESOP II Program aims to provide motivation and incentives to program participants in achieving the long-term and sustainable goals of the Company and/ or its subsidiaries, as well as to fulfill the Company's obligation to reallocate treasury shares.

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, totaling up to 905,685,200 shares, representing approximately 1.8% of the Company's issued and fully paid-up capital as of the date of the Public Disclosure, which were obtained from the share buyback program conducted by the Company in 2018 and 2020. Furthermore, based on the decision of RUPSLB June 2024, the Company's Board of Directors is granted the authority and power to determine the terms and conditions related to the formation and implementation of the MESOP II Program, including the duration of the program, participant eligibility requirements, methods of share transfer, and pricing calculation methods.

On December 31, 2023, already implemented of the conversion of stock options into shares phase I of 101,800 shares or amounting Rp83.

On December 31, 2024, already implemented of the conversion of stock options into shares phase II of 237,691,746 shares or amounting Rp192,669.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	31 Desember/ December 31, 2024
PT XL Axiata Tbk	1.017.020
PT Telekomunikasi Selular	658.847
PT Indosat Tbk	498.960
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	25.613
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	16.156
Total	2.223.420
Bagian jangka pendek	(2.190.180)
Bagian jangka panjang	33.240

25. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.366.542	PT XL Axiata Tbk
	476.573	PT Telekomunikasi Selular
	601.831	PT Indosat Tbk
	29.051	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
	13.412	Others (below Rp3,000 each)
Total	2.487.409	Total
Bagian jangka pendek	(2.457.037)	Current portion
Bagian jangka panjang	30.372	Non-current portion

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Iforte		
Saldo awal	30.230	7.411
Pendirian entitas anak	686	-
Akuisisi entitas anak	23.185	(595)
Penyesuaian	415	-
Penambahan investasi	4.115	3.007
Rugi komprehensif lain	(253)	(951)
Dividen dari konsorsium	(42.002)	(28.500)
Bagian laba neto	27.779	49.858
Saldo akhir	44.155	30.230
Kohinoor		
Saldo awal	18.563	18.352
Bagian laba neto	979	211
Saldo akhir	19.542	18.563
STP		
Saldo awal	6.475	5.999
Bagian laba neto	411	476
Saldo akhir	6.886	6.475

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

Iforte
Beginning balance
Establishment of subsidiary
Acquisition of subsidiary
Adjustment
Additional investment
Other comprehensive loss
Dividends from consortium
Share in net income
Ending balance
Kohinoor
Beginning balance
Share in net income
Ending balance
STP
Beginning balance
Share in net income
Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember 2024

December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	2.850.831.300	28.508	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	13.567.490	136	Indra Gunawan
Ario Wibisono	241.655.800	2.416	Ario Wibisono
Anita Anwar	2.600	1	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.144.980.491	191.449	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	50.036.733.346	500.367	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	977.891.654	9.779	Treasury shares The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

31 Desember 2023

December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	2.550.831.300	25.508	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	21.834.645	218	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	13.567.490	136	Indra Gunawan
Ario Wibisono	241.655.800	2.416	Ario Wibisono
Anita Anwar	2.600	1	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.185.454.100	191.854	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	49.799.041.600	497.990	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	1.215.583.400	12.156	Treasury shares The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Sapta Adhikari Investama	54,4240%
PT Dwimuria Investama Andalan	5,5882%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0214%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%
Adam Gifari	-
Eko Santoso Hadiprodojo	0,0078%
Indra Gunawan	0,0267%
Ario Wibisono	0,4736%
Anita Anwar	0,0002%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	37,5283%

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

27. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Sapta Adhikari Investama	54,4240%	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	5,0001%	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	0,0214%	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	0,0129%	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	0,0427%	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodojo	0,0078%	Eko Santoso Hadiprodojo
Indra Gunawan	0,0267%	Indra Gunawan
Ario Wibisono	0,4736%	Ario Wibisono
Anita Anwar	0,0002%	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	37,6077%	Public (each below 5% ownership)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II (lanjutan)

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap III telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap III adalah 0 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II (continued)

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Shares Buyback Part III

On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III was concluded by the Company on June 21, 2023. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part III amounted to 0 share.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Realisasi MESOP I

Program MESOP I sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Realisasi MESOP II

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2024
Agio saham	17.623
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	501
Hasil penjualan saham treasuri	-
Biaya emisi efek ekuitas	-
Akuisisi entitas anak	(4.115)
Cadangan kompensasi berbasis saham	(6.173)
Total	7.836

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

MESOP I Realisation

The MESOP I Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 101,800 shares or Rp83.

MESOP II Realisation

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 237,691,746 shares or Rp192,669.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2023	
	22.128	<i>Additional paid-in capital</i>
	-	<i>Exercise warrants by subsidiaries</i>
	54	<i>Proceeds from sale of treasury shares</i>
	(1.552)	<i>Share issuance costs</i>
	(3.007)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
	-	<i>Share-based payment reserve</i>
Total	17.623	Total

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, keuntungan investasi dan kerugian investasi obligasi.

	31 Desember/ December 31, 2024
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	60.313
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	18.834
Keuntungan investasi	41
Total	79.188

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, actuarial gain on employee benefits liability, gain on investment and loss on investment in bonds.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	64.785	<i>Net gain on cash flow hedge</i>
	14.047	<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>
	14	<i>Gain on investment</i>
Total	78.846	Total

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2024

Pada tanggal 26 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 254), memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut :

- a. Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada bulan Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.363 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (angka penuh) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku ;
- b. sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan ; dan
- c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

On June 26, 2024, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 254) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2023 net income as follows :

- a. *An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2023 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2023, the Company distributed interim cash dividends of Rp6 per share in the amount of approximately Rp298,794. The Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,363 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.1 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations ;*
- b. *An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund ; and*
- c. *The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

2023

Pada tanggal 5 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 38), memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut :

- Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada Desember 2022, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya pada Juni 2023, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.361 (angka penuh) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,01 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku ;
- sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan ; dan
- sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

31. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Pendapatan sewa	11.473.707	10.533.037
Jasa dan lainnya	1.119.642	1.042.286
Sub-total	12.593.349	11.575.323
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Pendapatan sewa	3.148	1.010
Jasa dan lainnya	139.318	164.012
Sub-total	142.466	165.022
Total	12.735.815	11.740.345

**30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2023

On May 5, 2023, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 38) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2022 net income as follows :

- An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2022 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2022, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp298,794. Further in June 2023, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,361 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.01 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations ;
- An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund ; and
- The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

31. REVENUES

Third parties
Lease income
Services and others
Sub-total
Related parties (Note 40)
Lease income
Services and others
Sub-total
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jasa dan lainnya:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Segmen		
Wireline	1.070.536	809.528
VSAT	111.079	109.415
IPLC	47.402	57.207
Managed service	10.618	55.746
Payment gateway	9.926	2.168
FTTH	8.071	172.210
Disbursement	257	24
Lain-lain	1.071	-
Total	1.258.960	1.206.298

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model *Business to Business (B2B)* untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues	
	2024	2023	2024	2023
Pelanggan				
PT Indosat Tbk	4.400.530	4.476.703	35%	38%
PT XL Axiata Tbk	4.034.362	3.619.910	32%	31%
PT Telekomunikasi Selular	1.510.032	1.463.362	12%	12%
Total	9.944.924	9.559.975	79%	81%

31. REVENUES (continued)

Details of services and others:

Segment
Wireline
VSAT
IPLC
Managed service
Payment gateway
FTTH
Disbursement
Others
Total

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet *broadband* and *Virtual Private Network*.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using *Business to Business (B2B)* model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

Customers
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

32. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	1.515.386	1.389.517	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	1.284.349	1.183.535	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	141.871	139.242	Amortization of intangible assets (Note 11)
Amortisasi IPLC	62.605	62.605	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	18.740	18.740	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	8.809	7.263	Amortization of insurance
Lain-lain	65.967	42.366	Others
Total	3.097.727	2.843.268	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

33. OTHER COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Perawatan lokasi	633.721	454.310	Site maintenance
Sewa internasional dan local link	88.460	69.180	International and local link rentals
Listrik	30.780	31.874	Electricity
Perjalanan dinas	11.093	13.941	Business trip
Layanan pengelolaan	8.278	20.796	Managed service
Lain-lain	126.263	94.385	Others
Total	898.595	684.486	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	134.043	108.019	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	128.194	93.883	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	50.597	36.173	Travel and transportation
Lain-lain	11	45	Others
Total	312.845	238.120	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	642.159	645.479	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	59.565	52.109	Professional fees
Perlengkapan kantor	57.480	61.175	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 23)	42.141	35.003	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	22.887	44.410	Others
Total	824.232	838.176	Total

36. BIAYA KEUANGAN, NETO

36. FINANCE COSTS, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga bank	2.638.552	2.161.163	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	336.669	467.070	Bond interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 19)	65.570	55.031	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 19)
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 18)	49.785	91.905	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 18)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 21)	25.906	23.515	Accretion of interest on long-term provision (Note 21)
Hedging Cost	20.012	59.483	Hedging Cost
Beban (pendapatan) keuangan lainnya, neto	1.179	(140)	Other finance costs (income), net
Total	3.137.673	2.858.027	Total

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	168.191	164.120	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Beban pajak	123.833	11.289	Tax expense
Kerugian selisih kurs, neto	17.317	14.536	Foreign exchange loss, net
Penurunan nilai goodwill (Catatan 10)	-	30.000	Impairment of goodwill (Note 10)
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit	-	(9.760)	Gain on fair value of structured deposit
Keuntungan dari perubahan estimasi akuntansi - sewa tanah (Catatan 3)	-	(97.612)	Gain from changes in accounting estimates - ground leases (Note 3)
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	(43.315)	43.435	Allowance for (reversal of) expected credit loss of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	70.469	38.985	Others
Neto	336.495	194.993	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)

Rincian kerugian selisih kurs, neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari Kas dan setara kas	46.599	(3.192)
Utang bank	(13.057)	(43.168)
Lainnya	(16.225)	60.896
Neto	17.317	14.536

37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET (continued)

Details of foreign exchange loss, net:

Foreign exchange loss (gain) in relation to Cash and cash equivalents Bank loans Others

38. DERIVATIF

a. Swap valuta asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Protelindo menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, Protelindo entered into an agreement with MUFG Bank, Limited, to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

On June 26, 2024, Protelindo entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
MUFG Bank Limited	USD	130.000.000	(32.346)	-	MUFG Bank Limited
MUFG Bank Limited	USD	34.800.000	-	32.273	MUFG Bank Limited
DBS Bank Limited	SGD	144.000.000	-	(4.390)	DBS Bank Limited
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	SGD	36.000.000	-	(1.479)	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Total			(32.346)	26.404	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

38. DERIVATIVES (continued)

a. Swap valuta asing (lanjutan)

a. Cross currency swap (continued)

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah keuntungan (beban) swap/ Amount of swap income (expense)	
					31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1	DBS Bank Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.774)	(8.727)
2	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.944)	(2.182)
3	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ June 27, 2024 - June 28, 2027	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ 5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.	348	-
4	MUFG Bank Limited	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025 Pelunasan awal/ Early redemption	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR + 0,8% dari USD34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR + 0.8% of US dollars of USD34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun dihitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	-	(159)

a. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Protelindo menandatangani kontrak Non-deliverable Call Option dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan *swap* tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)

On March 29, 2022, Protelindo entered into *Non-deliverable Call Option* with JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

Protelindo entered into *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, Protelindo entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contracts
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Non-deliverable call option</u>				<u>Non-deliverable call option</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	48.416	22.032	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(536)	-	MUFG Bank Limited
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(50.190)	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	50.508	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	33.252	5.179	JPMorgan Chase Bank N.A
<u>Swap Tingkat Bunga</u>				<u>Interest Rate Swap</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	109.036	90.295	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	32.287	29.303	JPMorgan Chase Bank N.A
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(8.926)	-	MUFG Bank Limited
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(20.027)	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	(55.711)	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total		138.109	146.809	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

**b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak
Swap Tingkat Bunga (lanjutan)**

38. DERIVATIVES (continued)

**b. Non-Deliverable Call Option and Interest
Rate Swap (continued)**

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ March 2022 - 31 Maret/ March 2028	Harga <i>strike</i> adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The <i>strike price</i> is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ April 2022 - 6 April/ April 2029	Harga <i>strike</i> adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The <i>strike price</i> is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD- SOFR+1,35%/ Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD- SOFR+1.35%
3	MUFG Bank Limited	26 Juni/ June 2024 - 28 Juni/ June 2027	Harga <i>strike</i> 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The <i>strike price</i> 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY20,784,400,000.
4	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	Harga <i>strike</i> 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ The <i>strike price</i> 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% sebagai pertukaran untuk TONA Compounding +0,60%/ Annual Interest rate swap 1.43% in exchange for TONA compounding +0,60%
5	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ October 2024 - 2 Juli/ July 2027	Harga <i>strike</i> 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The <i>strike price</i> 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 0,95% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ The annual interest rate swap of 0.95% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

c. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit *notional* sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak *par forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES (continued)

c. Forward contract

On February 18, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the *Treasury Line Agreement* with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2025.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a *par forward contract* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

Information related to the *par forward contracts* and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		Par forward contract
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.216.960	-	3.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak lawan/ <i>Counter parties</i>	Periode kontrak efektif/ <i>Effective contract period</i>	Tingkat kurs yang disepakati/ <i>Agreed exchange rate</i>	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ <i>Par forward income (expense) receipt date</i>	Total beban par forward/ <i>Amount of par forward expense</i>	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ <i>April 4, 2020 - October 4, 2024</i>	55 rangkaian transaksi forward masing - masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ <i>55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).</i>	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ <i>The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.</i>	(1.738)	(2.195)

d. Swap valuta asing

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot, forward dan swap*.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit *notional* sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

d. Foreign exchange swap

On March 27, 2018, Protelindo signed *Foreign Exchange Transaction Agreement* with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the *Treasury Line Agreement* with notional limit up to USD100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan lforte dan STP didalam fasilitas, dengan nilai notional USD7.900.000.

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo, lforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing dengan limit notional sejumlah USD1.000.000 ("Perjanjian FX CTBC"). Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis dengan nilai notional USD5.300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo, dan Citibank N.A., telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing. Tujuan Perjanjian ini adalah transaksi *forward*, *option*, dan *swap*. Nilai notional sebesar USD17.285.000.

Pada bulan Juni 2024, Protelindo, lforte dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan transaksi Swap valuta asing dengan nilai notional USD6.274.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and syntetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of lforte and STP in the facility, with notional amount USD7,900,000.

On November 20, 2023, Protelindo, lforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement which shall not exceed USD1,000,000 ("CTBC FX Agreement"). The purpose of is to CTBC FX Agreement is to support the companies hedging requirement and also synthetic loan drawdown with notional amount USD5,300,000. The final maturity on November 20, 2025.

On September 14, 2023, Protelindo, and Citibank N.A signed the Foreign Exchange Transaction Agreement. The purpose of Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction.

In June 2024, Protelindo, lforte and PT Bank Danamon Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction with notional amount USD6,274,000.

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contracts Foreign exchange swap
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.274.000	1.253	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	USD 5.300.000	954	(739)	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7.900.000	234	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 100.000.000	-	35.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 33.100.000	-	12.692	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 3.200.000	-	1.228	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13.100.000	-	(1.392)	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A	USD 17.285.000	-	(3.742)	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 62.000.000	-	(10.180)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total		2.441	33.661	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 17 Oktober 2023 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank"). Fasilitas Valuta Asing Maybank USD5.000.000 dengan nilai notional USD33.000.000 ini akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Protelindo dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Protelindo dan Mizuho Bank, Ltd., telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 17, 2023 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement"). The Facility foreign exchange transaction amounted to USD58,000,000 with notional amount USD33,000,000 is valid until October 10, 2025.

On February 23, 2021, Protelindo, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, Protelindo and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 5, 2024, Protelindo and Mizuho Bank, Ltd., signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan PT Smartfren Telecom Tbk, dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia, dan PT Alita Praya Mitra dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, link IP transit, pengadaan CPE untuk jaringan internet, local loop, infrastruktur wide area network, penyedia jasa data center, jasa metro-e dan jasa bandwidth layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telkom, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi dan PT BCA Sekuritas.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia and PT Smartfren Telecom Tbk, the lease period ranges between 10 to 12 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia and PT Alita Praya Mitra, the lease period ranges between 10 to 12 years and will end between 2019 to 2028.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi and PT BCA Sekuritas.

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consortium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
a	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ Formerly Hutchison 3 Indonesia) ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ Fiber Optic Access Agreement	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ the term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023
b	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
c	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ Telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
d	Protelindo dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Perjanjian Para Pihak/ The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties	-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber di site/ Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site
e	Protelindo dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f	Protelindo dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022
g	Protelindo dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023
h	Iforte dan/ and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Imova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Imova Yahya, SH.
i	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
j	Iforte dan/ and Telkomsel	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
k	lforte dan/ and Indosat	Infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017 23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	- 16 September 2019/ September 16, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta <i>Civil Mechanical Electrical</i> serta <i>Site Acquisition</i> untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Procurement of</i> <i>Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site</i> <i>Acquisition for Telecommunication Equipment Placement</i> Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta <i>Civil Mechanical Electrical</i> dan <i>Site Acquisition</i> untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Lease of</i> <i>Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site</i> <i>Acquisition for Telecommunication Equipment Placement</i>
l	lforte dan/ and Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ <i>IRU</i> <i>Agreement, regarding the</i> <i>grant of exclusive</i>	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ <i>The Agreement has an effect</i> <i>from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the</i> <i>Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance</i> <i>Form or until the end of the Structural Life of the Network Object</i> <i>(whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with</i> <i>the provision of the Agreement</i>	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ <i>Exclusive right for using capacity resulting</i> <i>from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison</i>
m	Konsorsium lforte HTS dan/ and BAKTI	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ <i>Provision of</i> <i>Telecommunication Satellite</i> <i>Capacity</i> Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ <i>Payment</i> <i>Agreement for Certain</i> <i>Circumstances in the</i> <i>Framework of Cooperation in</i> <i>Provision of</i> <i>Telecommunication Satellite</i> <i>Capacity</i>	30 Januari 2019/ January 30, 2019 4 Januari 2024/ January 4, 2024 1 Februari 2024/ February 1, 2024	Jangka perjanjian tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ <i>The term of that agreement is for 5 years starting from</i> <i>the operational date</i> Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2024/ <i>Valid from January 1, 2024 until January 31, 2024.</i> Berlaku sejak tanggal 1 Feruari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024/ <i>Valid from February 1, 2024 until February 29, 2024</i>	30 Agustus 2024/ August 30, 2024 - -	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ <i>Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite</i> <i>Capacity with BAKTI</i> Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0403/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium lforte HTS-BAKTI/II/2024/ <i>Payment Agreement for Certain Circumstances in the</i> <i>Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No</i> <i>0403/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium lforte</i> <i>HTS-BAKTI/II/2024</i> Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0121/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium lforte HTS-BAKTI/III/2024/ <i>Payment Agreement for Certain Circumstances in the</i> <i>Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No</i> <i>0121/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium lforte</i> <i>HTS-BAKTI/III/2024</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
n	IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	31 Mei 2023/ May 31, 2023	Efektif sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 31 May 2023 to 31 December 2023	21 September 2023/ September 21, 2023	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT Cband 85 Lokasi Non Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 tanggal 31 Mei 2023; Adendum pertama No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 tanggal 21 September 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 85 Locations in Non-Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 dated 21 September 2023
			28 Agustus 2023/ 28 August 2023	Efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 28 August 2023 to 31 December 2023		Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Bank 10 Lokasi non-papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 10 Locations in Non-Papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 dated 28 August 2023
			19 Januari 2024/ January 19, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024/ Effective from January 1, 2024 until 31 March 2024		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 103 Lokasi Non Papua No 1973/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/II/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No 1973/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/II/2024
			1 April 2024/ April 1, 2024	Efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024/ Effective from April 1, 2024 until 30 June 2024		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non No 0118/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/IV/2024 / Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No. 0118/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/IV/2024
			3 Juli 2024/ July 3, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024/ Effective from 1 July 2024 until 31 July 2024		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non Papua No. 034/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2024 & No. 003.A/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/VII/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 034/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2024 & No. 003.A/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/VII/2024
			21 November 2024/ November 21, 2024	Efektif sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ Effective from November 1, 2024 until December 31, 2024		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non Papua No. 2113/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2024 & No. 004/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/XI/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 2113/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2024 & No. 004/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/XI/2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
o	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis</i>	28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ <i>The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada</i>	21 Juni 2022/ <i>June 21, 2022</i>	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>
p	Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan	Perjanjian Konsorsium/ <i>Consortium Agreement</i>	5 Desember 2022/ <i>December 5, 2022</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ <i>this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement</i>	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan/ <i>Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan</i>
q	Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular ("RTS")	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>	30 Desember 2022/ <i>December 30, 2022</i>	Pinjaman wajib dibayar selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2024/ <i>The loan shall be repayable the latest at December 31, 2024.</i>	10 Februari 2025/ <i>February 10, 2025</i>	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>
r	GTP dan/ and XL	<i>Term Sheet</i> untuk Layanan Operasi Lapangan/ <i>Term Sheet for Field Operation Services</i>	19 April 2023/ <i>April 19, 2023</i>	Mulai berlaku pada 18 Januari 2023, dan akan tetap berlaku selama MS PO awal berlaku atau Pesanan Pembelian MS lainnya yang diterbitkan berdasarkan <i>Term Sheet</i> berlaku, kecuali hingga perjanjian ditandatangani oleh para pihak atau kecuali lembar persyaratan ini dihentikan/ <i>Effective on 18 January 2023, and shall remain valid as long as the initial MS PO is valid or any other MS Purchase Order issued pursuant to this Term Sheet is valid, unless and until the definitive agreement is executed by the parties or unless this term sheet is terminated</i>	27 Juni 2023/ <i>June 27, 2023</i>	<i>Term Sheet</i> untuk Layanan Operasi Lapangan No. 059/XL/IV/2023/ <i>Term Sheet for Field Operation Services No. 059/XL/IV/2023</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
s	Iforte dan/ and Alexander Budiman	Akta Jual Beli/ <i>Deed of Sale</i>	23 Mei 2023/ May 23, 2023	-	-	Akta Jual Beli No. 180 tanggal 23 Mei 2023 antara Alexander Budiman dan PT Iforte Solusi Infotek, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., Notaris di Jakarta Barat/ <i>Deed of Sale and Purchase No. 180 dated 23 May 2023 between Alexander Budiman and PT Iforte Solusi Infotek, made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in West Jakarta</i>
t	Iforte dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Sewa Peralatan/ <i>Agreement to Lease Equipment</i>	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ <i>The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties</i>	-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ <i>Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023</i>
u	STP dan/ and PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ <i>Master Lease Agreement</i>	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ <i>the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated</i>	-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ <i>Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001</i>
v	Iforte, PT MFI Sinar Investama ("MSI") dan/ and PT Sarana Qolaborasi Transformasi ("SQT")	Akta Jual Beli Saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("Integra")	12 Maret 2024/ March 12, 2024	-	-	(i) Akta Jual Beli saham ("AJB") No 94 tanggal 12 Maret 2024: SQT menjual kepemilikan 9.375 saham Integra kepada Iforte (ii) AJB No 95 tanggal 12 Maret 2024: MSI menjual kepemilikan 28.125 saham Integra kepada Iforte/ (i) <i>The Deed of Sale and Purchased of Shares ("AJB") No 94 dated March 12, 2024: SQT sold 9,375 shares of Integra to Iforte</i> (ii) <i>AJB No 95 dated March 12, 2024: MSI sold 28.125 shares of Integra to Iforte</i>
w	Iforte, Langen Pratikno ("LP"), Eru Setiawan ("ES"), dan/ and Handoyo	Akta Jual Beli Saham PT MCP Indo Utama ("MCP")	25 September 2023/ September 25, 2023	-	-	(i) AJB No. 229 tanggal 25 September 2023: LP menjual kepemilikan 255.000 saham seri A dan 24.286 saham seri B MCP kepada Iforte (ii) AJB No. 230 tanggal 25 September 2023: ES menjual kepemilikan 137.000 saham seri A dan 13.048 saham seri B MCP kepada Iforte (iii) AJB No. 231 tanggal 25 September 2023: Handoyo menjual kepemilikan 336.000 saham seri A dan 32.000 saham seri B MCP kepada Iforte/ (i) <i>AJB No. 229 dated September 25, 2023: LP sold 255,000 series A shares and 24,286 series B shares of MCP to Iforte</i> (ii) <i>AJB No. 230 dated September 25, 2023: ES sold 137,000 series A shares and 13,048 series B shares of MCP to Iforte</i> (iii) <i>AJB No. 231 dated September 25, 2023: Handoyo sold 336,000 series A shares and 32,000 series B shares of MCP to Iforte</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
x	Iforte dan/ and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd	Perjanjian Saham/ Subscription Agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024		-	Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription agreement
		Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ The seventh amendment and restatement of joint venture agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 14 Februari 2024 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 14 Februari 2024. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian/ This agreement shall be effective as of February 14, 2024 and shall continue to be in effect ten (10) years from February 14, 2024. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement	-	Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ the seventh amendment and restatement of joint venture agreement
y	IBST dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1073/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1073/LG.05/VO-02/VI/2024
		Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024
z	Iforte, BIT, QTR dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Penyelesaian Terhadap biaya sewa layanan tambahan system, bandwidth dan antenna/ Settlement Agreement for additional service lease fees for systems, bandwidth and antenna	10 Desember 2024/ December 10, 2024		-	Perjanjian Penyelesaian terhadap Biaya Sewa Layanan Tambahan System, Bandwidth dan Antenna No M100006175, M100006173, M100006171/ Settlement Agreement for Additional Service Lease Fee for System, Bandwidth and Antenna No. M100006175, M100006173, M100006171

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	<u>Para pihak/ Parties</u>	<u>Jenis Perjanjian/ Type of Agreement</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement</u>	<u>Amandemen terakhir/ Latest amendment</u>	<u>Keterangan/ Explanation</u>
aa	Iforte dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support	13 Mei 2024/ May 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025.	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024
		Perjanjian Perpanjangan Support Operasional EATL/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support	13 Februari 2024/ February 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 3 tahun berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026/ The agreement is valid for 3 years retroactively from June 1, 2023 to May 31, 2026.	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024
ab	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST pekerjaan masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan kontrak ini/ The term of the contract shall be in accordance with the service period of the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008
ac	STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)	13 September 2024/ September 13, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode site pada Lampiran II.A. kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak ini/ The contract period is in accordance with the site period in Annex II.A. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976
ad	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Jaringan Program APBN T.A 2024/ Contract for Goods/ Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A 2024	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Jangka Waktu untuk Layanan Broadband terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan untuk layanan IP Transit terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ The term for Broadband Services is from January 1, 2024 to December 31, 2024 and for IP Transit services is from May 1, 2024 to December 31, 2024	-	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/Jasa Jaringan Program APBN T.A 2024 No K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024/ Contract for Goods/Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A 2024 No K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024
ae	Protelindo dan/ and PT Smart Telecom	Take or Pay Agreement	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years		Perjanjian Take or Pay/ Take or Pay Agreement
af	IBST dan/ and PT Smart Telecom	Fiber Commitment Letter	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years		Surat Komitmen Fiber/ Fiber Commitment Letter

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	6.527.305	6.446.350
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	36.488.561	35.291.264
Lebih dari lima tahun	25.438.354	26.879.469
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	68.454.220	68.617.083
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	6.589.193	5.864.305
Total	75.043.413	74.481.388

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Within one year	6.527.305	6.446.350
From one year to five years	36.488.561	35.291.264
More than five years	25.438.354	26.879.469
Total estimated future minimum rental receivables	68.454.220	68.617.083
Committed orders and unearned revenues (unaudited)	6.589.193	5.864.305
Total	75.043.413	74.481.388

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	35.400	33.315	58.035	30.558	28.413	54.284

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the year ended December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank (Catatan 4)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	72.484	125.094
PT Bank BCA Syariah	2.434	160
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	15.549	18
Sub-total	<u>90.467</u>	<u>125.272</u>
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.932	4.540
PT Alto Network	2.771	5.441
PT Abadi Tambah Mulia International	1.216	-
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254	1.254
Lain-lain (dibawah Rp500)	567	799
Sub-total	<u>15.740</u>	<u>12.034</u>
Piutang lain-lain		
Direksi entitas anak	16	16
PT Saptadaya Bumitama Persada	949	186
Sub-total	<u>965</u>	<u>202</u>
Aset hak-guna - kantor		
PT Grand Indonesia	56.158	70.248
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)		
Komisaris entitas anak	-	20.000
Total	<u>163.330</u>	<u>227.756</u>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,21%</u>	<u>0,33%</u>

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Assets	
<u>Other related parties</u>	
Cash on hand and in banks (Note 4)	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	125.094
PT Bank BCA Syariah	160
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	18
Sub-total	<u>125.272</u>
Trade receivables (Note 6)	
PT Bank Central Asia Tbk	4.540
PT Alto Network	5.441
PT Abadi Tambah Mulia International	-
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254
Others (below Rp500)	799
Sub-total	<u>12.034</u>
Other receivables	
The subsidiary's Director	16
PT Saptadaya Bumitama Persada	186
Sub-total	<u>202</u>
Right-of-use assets - office	
PT Grand Indonesia	70.248
Other non-current assets (Note 15)	
The subsidiary's Commissioner	20.000
Total	<u>227.756</u>
Percentage of total assets involving related parties to total assets	<u>0,33%</u>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:
(lanjutan)

Balances with related parties are as follows:
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas			Liabilities
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 16)			Tower construction and other trade payables (Note 16)
PT Bach Multi Infrastruktur	61.949	42.916	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Bach Multi Global	13.071	59.185	PT Bach Multi Global
PT Alto Network	2.819	3.082	PT Alto Network
Lain-lain (dibawah Rp500)	594	1.021	Others (below Rp500)
Sub-total	78.433	106.204	Sub-total
Utang lain-lain			Other payables
PT BCA Finance	71	155	PT BCA Finance
Direksi entitas anak	-	18.630	The subsidiary's Director
PT Bach Multi Sukses Investama	-	10.217	PT Bach Multi Sukses Investama
MC Payment Limited	-	5.622	MC Payment Limited
Sub-total	71	34.624	Sub-total
Utang sewa - kantor			Lease liabilities - office
PT Grand Indonesia	56.843	71.310	PT Grand Indonesia
Utang bank (Catatan 19)			Bank loan (Note 19)
PT Bank Central Asia Tbk	4.826.836	6.566.983	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	25.612	29.051	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum	2.388	2.684	PT Djarum
Lain-lain (dibawah Rp500)	360	308	Others (below Rp500)
Sub-total	28.360	32.043	Sub-total
Pinjaman pihak berelasi			Related parties loan
PT Sentral Investama Andalan	-	52.500	PT Sentral Investama Andalan
The Tje Min	-	2.000	The Tje Min
Sub-total	-	54.500	Sub-total
Total	4.990.543	6.865.664	Total
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	8%	13%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Pendapatan (Catatan 31)	142.466	165.022	<u>Other related parties</u> Revenues (Note 31)
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Perawatan lokasi Amortisasi aset hak-guna	136.554 27.300	- 31.636	<u>Other related parties</u> Site maintenance Amortization of right-of-use assets
Total	163.854	31.636	Total
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	18%	5%	Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Asuransi kesehatan	15.043	15.285	<u>Other related parties</u> Medical insurance
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	1%	1%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk	1.266	1.588	<u>Other related parties</u> Finance income PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	2%	8%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk	561.729	447.983	<u>Other related parties</u> Finance costs PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	19%	16%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
<i>Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties:</i>		
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in banks, bank loan, revenues, finance income and costs</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i> 	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i> 	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor/ <i>Trade receivable, trade payable, payment of office lease</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan ditangguhkan/ <i>Trade receivable, trade payable and unearned revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ <i>Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ <i>Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ <i>Cash in banks, trade receivable, revenue</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	Nature of relationships with related parties (continued)
Sifat hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Sifat hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ <i>Other related parties (continued)</i> :	
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Hartono Plantation Indonesia Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha/ <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Media Visual, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Akar Inti Solusi Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Unearned revenue, revenue</i>
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i>	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i>	MC Payment Limited Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris lforte/ <i>Entity under direct ownership of lforte's Commisioner</i>	PT Saptadaya Bumitama Persada Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung lforte/ <i>Entity under direct ownership of lforte</i>	PT Abadi Tambah Mulia International Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ <i>Associate under direct ownership of GTP</i>	PT Bach Multi Global Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ <i>Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance</i>
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i>	PT Bach Multi Infrastruktur Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ <i>Trade payable, other cost of revenue - site maintenance</i>
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i>	PT Bach Multi Sukses Investama Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
• Komisaris dari Kohinoor/ <i>Kohinoor's Commisioner</i>	Amir Hamzah ⁽¹⁾ Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
• Direktur dari VTS/ <i>VTS's Director</i>	Alexander Budiman Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivable, other payable</i>

⁽¹⁾Sejak tanggal 20 Maret 2024, Amir Hamzah sudah tidak menjabat sebagai Komisaris dari Kohinoor/
Since March 20, 2024, Amir Hamzah has not served as Kohinoor's Commissioner.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	25.494	26.269	Board of Commissioners
Direksi	92.350	150.696	Directors
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Direksi	8.099	7.143	Directors
	125.943	184.108	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

41. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

41. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024**

For the Year ended December 31, 2024

	<u>Sewa Menara/ Tower Rental</u>	<u>Jasa Lainnya/ Other Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.512.427	2.964.428	11.476.855	Lease income
Jasa dan lainnya	<u>10.618</u>	<u>1.248.343</u>	<u>1.258.961</u>	Services and others
Laba bruto	6.252.328	2.487.165	8.739.493	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(174.250)	(138.595)	(312.845)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(486.457)	(337.775)	(824.232)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	<u>(230.493)</u>	<u>(106.002)</u>	<u>(336.495)</u>	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.361.128	1.904.793	7.265.921	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	45.467	21.980	67.447	Finance income, net
Biaya keuangan	<u>(2.158.518)</u>	<u>(979.155)</u>	<u>(3.137.673)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.248.077	947.618	4.195.695	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	<u>(659.012)</u>	<u>-</u>	<u>(659.012)</u>	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.589.065	947.618	3.536.683	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	<u>85.881</u>	<u>(257.958)</u>	<u>(172.077)</u>	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>2.674.946</u>	<u>689.660</u>	<u>3.364.606</u>	Profit for the year
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	<u>58.393.603</u>	<u>19.434.777</u>	<u>77.828.380</u>	Total segment assets
Total liabilitas segmen	<u>(39.988.147)</u>	<u>(18.671.024)</u>	<u>(58.659.171)</u>	Total segment liabilities
 INFORMASI LAINNYA				 OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6.763.403</u>	<u>2.576.664</u>	<u>9.340.067</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.698.947)</u>	<u>(5.306.577)</u>	<u>(8.005.524)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(3.392.084)</u>	<u>2.609.047</u>	<u>(783.037)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

**Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023**

For the Year ended December 31, 2023

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.346.311	2.187.736	10.534.047	Lease income
Jasa dan lainnya	<u>55.746</u>	<u>1.150.552</u>	<u>1.206.298</u>	Services and others
Laba bruto	6.166.804	2.045.787	8.212.591	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(93.601)	(144.519)	(238.120)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(558.879)	(279.297)	(838.176)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	<u>(160.229)</u>	<u>(34.764)</u>	<u>(194.993)</u>	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.354.095	1.587.207	6.941.302	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	14.705	5.814	20.519	Finance income, net
Biaya keuangan	<u>(2.329.308)</u>	<u>(528.719)</u>	<u>(2.858.027)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.039.492	1.064.302	4.103.794	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	<u>(557.918)</u>	<u>-</u>	<u>(557.918)</u>	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.481.574	1.064.302	3.545.876	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	<u>(62.308)</u>	<u>(179.926)</u>	<u>(242.234)</u>	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.419.266	884.376	3.303.642	Profit for the year
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	<u>55.199.706</u>	<u>13.219.240</u>	<u>68.418.946</u>	Total segment assets
Total liabilitas segmen	<u>(38.559.573)</u>	<u>(13.347.709)</u>	<u>(51.907.282)</u>	Total segment liabilities
 INFORMASI LAINNYA				 OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7.050.800</u>	<u>1.854.968</u>	<u>8.905.768</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.398.363)</u>	<u>(3.139.009)</u>	<u>(4.537.372)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(6.435.970)</u>	<u>2.189.049</u>	<u>(4.246.921)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas	USD	20.000	323	20.000	308	Cash on hand
Rekening giro						Current accounts
Pihak ketiga	USD	2.561.188	41.394	1.951.803	30.089	Third parties
Pihak berelasi	SGD	626.627	7.469	627.017	7.343	Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	962.051	15.549	1.195	18	Trade receivables - third parties
Uang muka	USD	-	-	2.765.266	42.629	Cash advance
Aset tidak lancar lainnya	USD	1.179	19	1.208	19	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	USD	321.980	5.204	321.980	4.964	Investment in financial instrument
Piutang derivatif	GBP	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568	Derivative receivable
	USD	13.948.276	225.432	10.187.516	157.051	
	JPY	493.418.681	50.508	-	-	
Total aset	USD	17.814.674	287.921	15.248.968	235.078	Total assets
	SGD	626.627	7.469	627.017	7.343	
	JPY	493.418.681	50.508	-	-	
	GBP	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568	
Liabilitas						Liabilities
Utang pembangunan						Tower construction and
menara dan usaha lainnya	USD	31.413	508	1.280.874	19.746	other trade payables
	SGD	4.577	55	2.720	32	
Akrual	USD	527.727	8.529	356.855	5.501	Accruals
	SGD	-	-	36.863	432	
	JPY	23.930.479	2.450	-	-	
Utang lain-lain	USD	753	12	753	12	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	USD	281.574.000	4.550.799	276.280.000	4.259.133	Bank loans - third parties
	JPY	18.400.000.000	1.883.469	-	-	
Utang obligasi	SGD	-	-	180.000.000	2.108.095	Bonds payable
Utang derivatif	USD	2.001.354	32.346	2.470.515	38.085	Derivatives payable
	SGD	-	-	501.764	5.868	
	JPY	1.322.656.657	135.390	-	-	
Utang sewa	USD	2.623.565	461.842	11.026.105	169.978	Lease liabilities
Total liabilitas	USD	286.758.812	2.021.309	291.415.102	4.492.455	Total liabilities
	SGD	4.577	55	180.541.347	2.114.427	
	JPY	19.746.587.136	2.442.460	-	-	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi, utang swap valuta asing, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(435.736)	Rupiah
Rupiah	-100	435.736	Rupiah
Dolar AS	+100	(45.508)	US Dollar
Dolar AS	-100	45.508	US Dollar
Yen Jepang	+100	(18.835)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	18.835	Japan Yen
31 December 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(317.447)	Rupiah
Rupiah	-100	317.447	Rupiah
Dolar AS	+100	(42.591)	US Dollar
Dolar AS	-100	42.591	US Dollar

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang, Dolar Singapura, dan Pound Sterling, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Dolar AS	1%	(43.467)	US Dollar
Dolar AS	-1%	43.467	US Dollar
Dolar Singapura	1%	74	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	(74)	Singapore Dollar
Yen Jepang	1%	(19.708)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	19.708	Japan Yen
Pound Sterling	1%	366	Pound Sterling
Pound Sterling	-1%	(366)	Pound Sterling
31 December 2023			December 31, 2023
Dolar AS	1%	(63.903)	US Dollar
Dolar AS	-1%	63.903	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(10)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	10	Singapore Dollar
Pound sterling	1%	(356)	Pound sterling
Pound sterling	-1%	356	Pound sterling

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen, Singapore Dollar and Pound Sterling with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables is as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

31 Desember/ December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	940.183	-	-	940.183	-	940.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	-	-	535	-	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.771.716	505.337	93.229	3.370.282	(93.229)	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	-	-	15.740	-	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	-	-	854.497	-	854.497	Net investment in lease
Total	4.582.671	505.337	93.229	5.181.237	(93.229)	5.088.008	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	428.677	-	-	428.677	-	428.677	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	-	-	122	-	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	3.011.808	62.492	83.020	3.157.320	(83.020)	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	12.034	-	-	12.034	-	12.034	Related parties
Total	3.452.641	62.492	83.020	3.598.153	(83.020)	3.515.133	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due not impaired and cash and cash equivalents:

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.008.214	-	-	-	1.008.214	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	26.663	-	-	-	26.663	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	-	-	-	213.453	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.365.395	-	-	-	1.365.395	Accruals
Utang bank	17.379.487	10.139.873	15.229.767	14.207.841	56.956.968	Bank loans
Utang obligasi	290.082	1.313.694	16.388	-	1.620.164	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	70.218	97.518	167.736	Derivatives payable
Utang sewa	245.695	198.249	137.895	336.934	918.773	Lease liabilities
Total	20.528.989	11.651.816	15.454.268	14.642.293	62.277.366	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.206.943	-	-	-	1.206.943	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	138.159	-	-	-	138.159	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	174.579	-	-	-	174.579	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.463.019	-	-	-	1.463.019	Accruals
Utang bank	12.861.467	5.431.204	8.889.931	14.373.787	41.556.389	Bank loans
Utang obligasi	7.470.305	151.308	1.388.115	-	9.009.728	Bonds payable
Utang derivatif	21.922	22.032	-	-	43.954	Derivatives payable
Utang pihak berelasi	54.500	-	-	-	54.500	Related parties loan
Utang sewa	265.310	48.972	38.820	92.316	445.418	Lease liabilities
Total	23.656.204	5.653.516	10.316.866	14.466.103	54.092.689	Total

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

2024								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	35.897.967	2.121.175	11.834.366	48.495	42.142	-	49.944.145	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(7.114.883)	11.898	6.485	-	1.473.217	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	(54.500)	-	-	-	-	Related parties loan
Utang sewa	445.418	694.125	(1.650.645)	7.776	-	1.422.099	918.773	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.967.602	2.815.300	3.014.338	68.169	48.627	1.422.099	52.336.135	Total liabilities from financing activities

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2024 and 2023.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is *net debt to running EBITDA* ratio which ratio shall not exceed 5.00 and *debt service coverage ratio (DSCR)* which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2024 and 2023, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)**

	2023							
	1 Januari/ January 1	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggung/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	37.324.231	-	(1.399.798)	(58.893)	32.427	-	35.897.967	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	5.670.380	-	2.784.951	106.510	7.876	-	8.569.717	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	-	54.500	-	-	-	-	54.500	Loan from related parties
Utang sewa	1.977.557	-	(1.674.830)	(10.233)	-	152.924	445.418	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.972.168	54.500	(289.677)	37.384	40.303	152.924	44.967.602	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa, dan perubahan estimasi akuntansi.

*Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities and changes in accounting estimates.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	940.183	940.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	854.497	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	102.305	102.305	Third parties
Pihak berelasi	965	965	Related parties
Uang muka	30.986	30.986	Advances
Investasi instrumen keuangan	36.599	36.599	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.002	26.002	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	275.940	275.940	Derivative receivables

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			<i>Tower construction and other trade payables</i>
Pihak ketiga	929.781	929.781	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	78.433	78.433	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	26.592	26.592	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	71	71	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	213.453	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Akrua	1.365.395	1.365.395	<i>Accruals</i>
Utang sewa	918.773	918.773	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	45.117.309	45.176.472	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.826.836	4.831.400	<i>Related party</i>
Utang obligasi	1.473.217	1.478.360	<i>Related parties loan</i>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Financial liability at fair value</i>
Utang derivatif	167.736	167.736	<i>Derivatives payable</i>
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	428.677	428.677	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	122	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	3.074.300	3.074.300	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	12.034	12.034	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	58.757	58.757	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	202	202	<i>Related parties</i>
Uang muka	41.242	41.242	<i>Advances</i>
Investasi instrumen keuangan	35.568	35.568	<i>Investment in financial instruments</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	23.232	23.232	<i>Other non-current assets - deposits</i>
Aset keuangan pada nilai wajar			<i>Financial asset at fair value</i>
Piutang derivatif	209.932	209.932	<i>Derivative receivables</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Perolehan diamortisasi			<i>Tower construction and other trade payables</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	1.100.739	1.100.739	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	106.204	106.204	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	103.535	103.535	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	34.624	34.624	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	174.579	174.579	<i>Accruals</i>
Akrual	1.463.019	1.463.019	<i>Lease liabilities</i>
Utang sewa	445.418	445.418	<i>Bank loans</i>
Utang bank			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	29.330.984	29.427.520	<i>Related party</i>
Pihak berelasi	6.566.983	6.576.314	<i>Related parties loan</i>
Utang obligasi	8.569.717	8.570.151	<i>Premium payable</i>
Utang premi	298.442	298.442	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman pihak berelasi	54.500	54.500	<i>Financial liability at fair value</i>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Derivatives payable</i>
Utang derivatif	43.954	43.954	

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
 - **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
 - **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Level 1:** Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
 - **Level 2:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
 - **Level 3:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari convertible loan notes, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasian pasar terakhir.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of convertible loan notes, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.*
- *The fair value of derivatives receivable and payable are based on mark-to-market value.*
- *The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.*
- *The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.335.437	3.253.097
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	49.834.629.370	49.798.932.075
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	-	-
Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	49.834.629.370	49.798.932.075
Laba per saham (angka penuh)		
Dasar	67	65
Dilusian	67	65

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

46. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	1.475.809	1.208.501
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	12.616	22.574
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	496.975	326.188

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Profit for the year attributable to the owners of parent entity	3.335.437	3.253.097
Weighted average number of shares outstanding	49.834.629.370	49.798.932.075
Adjustment on delutive common shares - MESOP	-	-
Weighted average number of common shares - diluted	49.834.629.370	49.798.932.075
Earnings per share (full amount)		
Basic	67	65
Diluted	67	65

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities	1.475.809	1.208.501
Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers	12.616	22.574
Additions to fixed assets credited to advance for suppliers	496.975	326.188

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrument keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Januari 2025, Protelindo sebagai debitur dan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebagai kreditur telah menandatangani Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian fasilitas.
- b. Pada tanggal 30 Januari 2025, IEN sebagai peminjam dan Protelindo sebagai penanggung dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian fasilitas berulang tanpa komitmen senilai Rp150.000.
- c. Pada tanggal 17 Februari 2025, BIT menerima SKPLB PPN periode Desember 2023 sebesar Rp208.369. Pada tanggal 19 Maret 2025, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.
- d. Pada tanggal 17 Februari 2025, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2023 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp1.941 menjadi Rp1.810. Pada tanggal 14 Maret 2025, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.
- e. Pada tanggal 25 Februari 2025, Iforte telah menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dengan hasil SKPKB PPh Badan sebesar Rp2.572, SKPKB PPh 23 total sebesar Rp989, SKPKB PPh 4(2) sebesar Rp 184, SKPKB PPN total sebesar Rp2.159 dan STP PPN sebesar Rp4.
- f. Pada tanggal 6 Maret 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI sebagai nasabah dan PT Bank Permata Tbk sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0698/FX/N/III/2025/CG3.
- g. Pada tanggal 6 Maret 2025, STP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2023 yang menyesuaikan taksiran laba kena pajak dari sebesar Rp 525.801 menjadi sebesar Rp 581.591 sehingga akumulasi rugi fiskal berkurang sebesar Rp56.150 dan terdapat kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 dan 26 untuk tahun 2023 sejumlah Rp 11.935 yang telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.
- h. Pada tanggal 13 Maret 2025, Protelindo, STP, Iforte, BIT, KIN sebagai debitur dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perubahan Terhadap Perjanjian Induk Fasilitas Kredit sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan Citibank.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 22, 2025, Protelindo as the borrower and PT Bank BNP Paribas Indonesia as the lender has sign Amendment to the Facility Agreement in connection with the adjustment to the several clauses under facility agreement.
- b. On January 30, 2025, IEN as borrower and Protelindo as guarantor with PT Bank SMBC Indonesia Tbk has sign revolving uncommitted facility agreement amounting Rp150,000.
- c. On February 17, 2025, BIT received SKPLB of VAT for December 2023 amounting to Rp208,369. On March 19, 2025, BIT has received the tax refund.
- d. On February 17, 2025, BIT received SKPLB of 2023 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp1,941 to Rp1,810. On March 14, 2025, BIT has received the tax refund.
- e. On February 25, 2025, Iforte received the audit results for the 2020 tax year with the results of the corporate income tax SKPKB amounting Rp2,572, the PPh 23 SKPKB amounting Rp989, the PPh 4(2) SKPKB amounting Rp184, the VAT SKPKB amounting Rp2,159 and the VAT STP amounting Rp4.
- f. On March 6, 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI as the customer and PT Bank Permata Tbk as the Bank has signed Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0698/FX/N/III/2025/CG3.
- g. On March 6, 2025, STP received a tax audit instruction letter regarding the compensation of Corporate Income Tax losses for the 2023 fiscal year amounting to Rp56,150 also received an audit order for underpaid taxes, including tax art 21 amounting Rp209, final tax art 21 amounting to Rp158, tax art 26 amounting to Rp79 and value added tax amounting to Rp11,487, which are has been recorded as tax expenses in the current year.
- h. On March 13, 2025, Protelindo, STP, Iforte, BIT, KIN as the debtors and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed an amendment to the Master Credit Facility Agreement in relation to changes to certain terms and conditions with Citibank.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 13 Maret 2025, STP sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00016/STP/26022025.
- j. Pada tanggal 13 Maret 2025, Iforte sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00015/IFORTE/26022025.
- k. Pada tanggal 24 Maret 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT dan IEN dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan pelepasan SUPR dan BIT sebagai pihak dalam Perjanjian Fasilitas, perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi sampai dengan 26 Maret 2026 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan QNB.

**48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. On March 13, 2025, STP as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00016/STP/26022025.
- j. On March 13, 2025, Iforte as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00015/IFORTE/26022025.
- k. On March 24, 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, IEN, and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") have signed an Amendment Agreement to the Facility Agreement regarding the release of SUPR and BIT as parties to the Facility Agreement, an extension of the maturity date until March 26, 2026, and amendments to several terms and conditions with QNB.